

**ANALISIS KINERJA KADER POSYANDU LANJUT
USIA DI DESA SIMANDOLAK
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
LANJUT USIA KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi
Syarat mencapai Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Strata Satu Program Studi
Administrasi Negara**



**Oleh
PUTRI AYU WANDIRA
NPM. 190411035**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ **ANALISIS LINERJA KADER POSYANDU LANSIA DIDESA SIMANDOLAK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN LANSIA KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**” yang dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (SI) pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singigi adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari skripsi yang pernah dipergunakan untuk mendapat gelar keserjanaan dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi maupun diperguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian informasinya yang dikutip dalam berbagai sumber sebagaimana mestinya.

Teluk kuantan, 19 Juli 2022

Penulis,

Putri Ayu Wandira
NPM.190411035

PERSEMBAHAN

Teriring rasa puji an syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan inayahnya atas terselesaikannya skripsi ini, dalam kesempatan yang berbahagia skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewah untuk kedua orang tua tercinta ibuku Elvida Yanti dan ayahku Sarpani yang telah mendidik dan membimbing dan senantiasa menyayangi penulis sampai detik ini, semoga Allah SWT selalu menjaga, memanjangkan umurnya dan selalu memberikan kesehatan kepada beliau. Tak ada kata yang bisa penulis ucapkan selain rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya atas segala kasih sayang serta pengorbanan baik materi maupun immateri yang telah beliau lakukan demi terselesainya perkuliahan ini. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan pahala syurga kepadanya.... Aminn
2. Saudariku (kakak) Ria Restiana yang telah memberikan kasih sayang, sekaligus pemberi semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, khususnya Program Studi S1 Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) angkatan 2019 kelas ANA. A), terimakasih atas segala dukungan serta kenangan yang telah dijalani bersama selama masa perkuliahan dan terus berjuang selama masih hidup

MOTTO

*Barang siapa berungguh–sungguh, sesungguhnya
kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri
(QS_Al–Ankabut:6)*

Awali setiap pekerjaanmu dengan

Bismillaah...

Dan akhiri dengan

Alhamdulillah...

“Jangan takut gagal, karena belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak;)”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan atas kehadiran Allah *subhanallahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga skripsi dengan judul “ Analisis Kinerja Kader Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi “

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 di Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, ucapan syukur dan terima kasih penulis lanturka kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM, M.Ke selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.Ip., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak Desriadi, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan waktu serta saran-saran menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II Yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen beserta karyawan/ti khususnya Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
7. Teristimewah untuk Ayahanda Sarpani, Ibunda Elvida Yanti dan Kakak Ria Restiana, terimakasih pengorbanan, Motivasi yang tak terbatas oleh apapun.

8. Kepada sahabat-sahabat dan seluruh seperjuangan yang telah banyak memotivasi dan membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Saya menyadari bahwa kelemahan dan kekurangan dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun demi perbaikan penelitian ini kedepan. Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Taluk, 19 september 2022

Putri Ayu Wandira
Npm.190411035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.1.1 Teori/ Konsep Administrasi Negara	13
2.1.2 Teori/ konsep Organisasi	17
2.1.3 teori/ konsep Manajemen.....	18
2.1.4 teori/ konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.....	19
2.1.5 Posyandu Lansia	22
2.1.6 Kader Posyandu	30
2.1.7 Lanjut Usia	33
2.1.8 Kinerja	35
2.1.9 Kesejahteraan Sosial.....	41
2.2 Kerangka Pemikiran.....	44
2.3 Hipotesis Kerja	45
2.4 Defenisi Operasional	45
2.5 Defenisi Operasional Variabel	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Informan	49
3.3 Sumber Data	50
3.4 Fokus Penelitian	50
3.5 Lokasi Penelitian	51
3.6 Metode Pengumpulan Data	51
3.7 Metode Analisis Data	52
3.8 Jadwal Penelitian	53

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Lokasi Penelitian.....	55
4.2 Keadaan Geografis	56
4.3 Struktur Organisasi Dan Visi Misi Desa Simandolak.....	56
4.4 tugas dan fungsi perangkat desa.....	58

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden	62
5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur	63
5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	64
5.2 Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	65
5.2.1 Tujuan	65
5.2.2 Standar	71
5.2.3 Umpan Balik	78
5.2.4 Alat Atau Sarana	85
5.2.5 Kompetensi	92
5.2.6 Motif	100
5.2.7 Peluang.....	108

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	113
6.2 Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.5: Konsep Operasional Variabel	47
Tabel 3.2 :Daftar Informan	49
Tabel 3.8 JAdwal Penelitian	53
Tabel 1.1 Kunjungan Lansia Setiap Bulan.....	5
Tabel 1.1 Perangkat Posyandu Lansia	9
Tabel 1.1 Data Lansia	7
Tabel 5.1 Identitas Responden	62
Tabel 5.1.2 Berdasarkan Umur	63
Tabel 5.2.3 Berdasrkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel 5.2.4 Berdasrkan Pendidikan	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 :Kerangka Pemikiran	44

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KADER POSYANDU LANSIA DIDESA SIMANDOLAK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN LANSIA KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**PUTRI AYU WANDIRA
190411035**

Kinerja kader merupakan hasil kerja yang dilakukan kader dalam melakukan tugas serta tanggung jawab yang diberikan. Kinerja yang dilakukan dengan baik merupakan suatu yang akan menghasilkan input berupa kesejahteraan lansia sebagai pengguna posyandu lansia. Penelitian ini dilaksanakan di Pustu Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Kinerja Kader Posyandu Lansia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kinerja Kader Posyandu Lansia Dalam Memberikan Pelayanan Didesa Simandolak Wilayah Kerja Pustu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Informan Penelitian Sebanyak 10 Responden. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan Metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang jumlah informannya ditentukan peneliti. Adapun penelitian ini memerlukan data primer dan data sekunder. Analisa Data Yang Digunakan Adalah Deskriptif Kualitatif. Hasil dari penelitian penulis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan indikator pencapaian kinerja kader posyandu lansia di desa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi sudah baik.

Kata Kunci: Analisis, Kinerja Kader

ABSTRACT

PERFORMANCE ANALYSIS OF ELDERLY POSYANDU CADRE IN SIMANDOLAK VILLAGE IN INCREASING THE WELFARE OF ELDERLY BENAI DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

**PUTRI AYU WANDIRA
190411035**

The performance of cadres is the result of work done by cadres in carrying out the duties and responsibilities given. Performance that is done well is something that will produce input in the form of the welfare of the elderly as users of the elderly Poayandu. This research was carried out at the Koto Simandolak Center, Benai District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to find out the performance of elderly posyandu cadres. The formulation of the problem in this study was how the performance of elderly Posyandu cadres in providing services in Simandolak village, working area of Pustu, Benai subdistrict, Kuantan Singingi district. Research Informants A total of 10 Respondents. The sampling technique uses the Purposive Sampling Method, which is a sampling technique with certain consideration, the number of informants is determined by the researcher. As for this research, it requires primary data and secondary data. Data Analysis Used Is Descriptive Qualitative. results of the author's research. From the results of the study it can be concluded that the performance achievement indicators for elderly posyandu cadres in Simandolak village, Benai sub-district, Kuantan Singingi district are already good.

Keywords: Analysis, Cadre Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia berdasarkan data dari kementerian kesehatan, telah mengalami kenaikan jumlah penduduk lanjut usia pada 2019 mencapai 25,9 juta jiwa. Dengan demikian diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 48,2 juta jiwa ditahun 2035. Dilihat dari perkiraan tersebut adanya upaya peningkatan kesehatan bagi lansia, peran posyandu dalam meningkatkan kesehatan lansia sangat diperlukan

Menurut WHO (dalam Nugroho, 2014:2) mendefenisikan lanjut usia yang selanjutnya kita sebut sebagai lansia yaitu seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas, baik pria maupun wanita. Lanjut usia adalah kelompok orang yang sedang mengalami suatu proses perubahan yang bertahap dalam jangka waktu tertentu. Meningkatnya jumlah dan proporsi kelompok penduduk usia lanjut yang disebabkan oleh transisi demografik serta semakin tingginya rata-rata harapan hidup.

Meningkatnya populasi lanjut usia pemerintah mengupayakan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan lanjut usia. Hal ini dilakukan pemerintah dengan tujuan memberikan fasilitas kesehatan bagi lansia yang akan memberikan masa tua yang sehat sejahtera

Namun hal tersebut juga berpadu dengan memudahkan nilai-nilai kekeluargaan serta meningkatnya tuntutan kegiatan untuk usia yang masih

produktif sehingga lanjut usia tidak mendapat perhatian dari orang-orang terdekat seperti keluarga yang mengakibatkan ketelantaran penduduk usia lanjut. Penelantaran tersebut dikarenakan perubahan yang terjadi pada lanjut usia sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhannya dan menjadi ketergantungan kepada orang lain. Penelantaran pada lanjut usia dapat mengakibatkan masalah pada kesehatan mentalnya seperti mengalami depresi. Dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak terutama keluarga, teman-teman, masyarakat dan pemerintah agar dapat menerima dan terbiasa akan perubahan-perubahan yang terjadi.

Undang-undang tentang kesehatan no 36 tahun 2009 pasal 138 menjelaskan bahwa kondisi kesehatan pada lansia terus mendapat perhatian yang lebih, dengan terpelihara dan mengupayakan agar dalam kehidupannya lansia menjalani hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat ikut serta dalam berpartisipasi dalam sebuah pembangunan.

Mendapatkan fasilitas kesehatan merupakan hak asasi dan merupakan investasi, sehingga adanya upaya, perjuangan dan peningkatan yang dilakukan seluruh anggota masyarakat suatu bangsa, agar setiap golongan masyarakat dapat memperoleh kehidupan yang lebih sehat, sehingga dapat mewujudkan derajat kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat yang optimal khususnya pada kesehatan masyarakat.

Posyandu lansia adalah sebuah wadah pelayanan kesehatan terkecil warga lansia. Kegiatan ini adalah pelayanan kesehatan dengan mengupayakan peningkatan pelayanan yang sedang dibutuhkan masyarakat seperti perbaikan gizi, kesehatan pangan keluarga dan kesejahteraan sosial, pemeriksaan kesehatan

dan lain sebagainya. Beberapa pelayanan yang diberikan posyandu tersebut harus dijalankan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Dalam pembentukan dan pelaksanaannya posyandu dilakukan dengan inisiatif masyarakat. Hal ini, membuat program dan pelayanan yang tersedia bisa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat daerah setempat.

Kegiatan posyandu lansia terdapat kepengurusan atau yang disebut dengan kader lansia. Kader lansia merupakan orang yang ditunjuk dan dipercaya masyarakat, bersedia bekerja sama dalam kegiatan kemasyarakatan secara sukarela khususnya dalam meningkatkan kesehatan pada lansia daerah setempat. Didesa koto simandolak terdapat 10 orang yang dipilih oleh masyarakat untuk menjadi seorang kader lansia.

Adanya kader lansia pada setiap kegiatan posyandu ini bertujuan untuk memberi pelayanan khusus kepada lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu. Partisipasi lansia merupakan keterlibatan anggota masyarakat, dan petugas kesehatan dalam meningkatkan partisipasi lansia dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan posyandu lansia dilaksanakan didesa koto simandolak.

Alasan peneliti tertarik meneliti tentang kinerja kader lansia dalam meningkatkan kesejahteraan lansia pada kegiatan posyandu karena dilihat dari beberapa judul yang meneliti tentang posyandu lansia ataupun kinerja kader lansia namun pada penelitian terdahulu belum ada penelitian yang meneliti tentang kinerja kader lansia pada kegiatan posyandu. Kemudian dilihat dari kondisi lapangan yang memungkinkan peneliti mampu melakukan penelitian tersebut didesa koto simandolak sampai saat ini masih melakukan kegiatan posyandu baik

posyandu untuk anak bayi, balita, ibu hamil maupun posyandu untuk lansia secara rutin.

Sesuai pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlihat masih banyak masyarakat yang termasuk lansia tidak mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Kinerja kader yang masih rendah juga dilihat dari jumlah kunjungan terhadap lanjut usia yang masih sangat kurang yang tidak mencapai target kunjungan. Didalam sebuah posyandu lansia kunjungan lansia sangat penting demi tercapainya kesejahteraan, permasalahan kinerja kader salah satunya adalah setiap kader harus mengunjungi rumah-rumah lansia, tujuannya supaya lansia mengetahui jadwal dilaksanakannya posyandu tersebut dan memberikan arahan tentang kesehatan bahwa posyandu sangat diperlukan untuk lanjut usia, dan peneliti lihat disini kinerja kader kurang baik dalam melaksanakan tugas tersebut, tugas itu tidak dilaksanakan dengan baik, dan melalaikan tugas tersebut. Sehingga kinerja kader koto simandolak tidak optimal dalam menggerakkan posyandu lansia.

**Berikut tabel 1.1 kunjungan lansia setiap 1 kali sebulan
Pendaftaran lansia/PTM**

NO	HARI/TANGGAL	LANSIA
1	Jum'at 13-11-2020	31 lansia
2	Jum'at 11-12-2020	21 lansia
3	Rabu 10-02-2021	22 lansia
4	Jum'at 09-04-2021	24 lansia
5	Jum'at 07-05-2021	11 lansia
6	Jum'at 11-06-2022	23 lansia
7	Jum'at 09-01-2022	28 lansia
8	Jum'at 13-01-2023	22 lansia
9	Jum'at 10-02-2023	33 lansia

Sumber:pustu koto simandolak

Penduduk lansia perlu mendapatkan pembinaan agar menjadi lebih berkualitas dan produktif sehingga dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Indikator masyarakat yang sejahtera yaitu merujuk pada masalah kesejahteraan sosial dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Usaha mencapai kesejahteraan sosial bagi lanjut usia bukan saja kewajiban secara personal tetapi juga kolektif yaitu keluarga, masyarakat dan pemerintah juga menjamin usaha-usaha kesejahteraan sosial lanjut usia sesuai dalam pasal 3 UU RI No. 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia yaitu:

“ upaya peningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia diarahkan agar lanjut usia tetap dapat diberdayakan sehingga berperan dalam kegiatan pembangunan dengan memperhatikan fungsi, kearifan. Pengetahuan, keahlian, keterampilan, pengalaman, usia. Dan kondisi fisiknya. Serta terselenggaranya pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial.”Upaya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah dan memberdayakan lansia bersifat promotif, preventif, curatif, dan rehabilitif. Upaya

tersebut harus menggunakan strategi dan serta mengontrol hubungan baik secara individu, maupun kelompok. Dapat dikatakan upaya tersebut membutuhkan kekuatan yang dinamis yang tidak saja dilakukan oleh keluarga, namun pihak yang terkait seperti masyarakat dan juga pemerintah melalui dinas terkait. Kegiatan masyarakat dalam memperdayakan lansia, antara lain melalui posyandu lansia. Posyandu lansia merupakan program yang disediakan pemerintah, khususnya dinas kesehatan yang kemudian dikoordinasi oleh puskesmas pada tiap-tiap kecamatan untuk selanjutnya dikelola dan diselenggarakan oleh organisasi atau kelompok layanan sosial masyarakat. Pengelolaan kader-kader yang berada dikelompok tersebut berasal dari partisipasi masyarakat.

Berikut Tabel 1.1 Data Lnsia diposyandu koto simandolak Kecamatan Benai KabupatenKuantan Singingi

NO	NAMA	L/P	UMUR	DX	TD	TRY	TB	BB	LP
1	Ramayulis	P	62 thn	Hypertensi	177/102 mmhg	Fimlodipin 10 mg	193	64	104
2	Wasnimar	P	67 thn	Gatal-gatal	113/66 mmhg	Vitamin arkavit	155	41	73
3	Dasmiwati	P	69 thn	Dm ispa	142/85 mmhg	Magtral samconal	150	39	77
4	Herda Ningsih	P	64 thn	Dm	118/83 mmhg	Lanjut obat gula	165	65	97
5	Helmidawati	P	64 thn	Hypertensi	157/111 mmhg	Amlodifin	140	40	79
6	Nurlela	P	69 thn	s. kepala	133/85 mmhg	Orcoviet, samcopenal	143	42	87
7	Rosnah	P	71 thn	s. kepala	109/63 mmhg	Samcofanal, vit	146	39	72
8	Hendrawati	P	63 thn	Ispa	112/78 mmhg	Samcopenal	151	50	92
9	Darwisah	P	76 thn	Gatal-gatal	119/73 mmhg	Orphen, salaf hydro	146	30	64
10	Sunarti	P	66 thn	Gatal-gatal	127/79 mmhg	Orphen arkavit salaf hydro	153	41	71
11	Astuti	P	61 thn	Ispa	137/77 mmhg	Fe brastistis	153	55	85
12	Nurlis	P	65 thn	Ispa	117/76 mmhg	Grautusif, samconal arkavit	156	55	84
13	Darnis	P	71thn	Hypertensi	163/100 mmhg	Rujuk pkm benai	158	59	80
14	Misdiana	P	71 thn	Hyperyensi	149/79 mmhg	Amlodipine 10 arkavit	152	50	82
15	Nurhayati	P	52 thn	Hypertensi	155/62 mmhg	Nifodifin, neorade	153	64	100
16	Rosmiana	P	76 thn	Gatal-gatal	122/60 mmhg	Orphen, dexametason, neorodex	155	41	89
17	Husuf A.Ma.Pd	L	75 thn	Hypertensi	116/65 mmhg	Vitamin neorodex	157	49	79
18	Muliati	P	64 thn	Sakit lutut	154/83 mmhg	Neorodex	152	46	85
19	Hendrawati	P	52 thn	Hypertensi	163/82 mmhg	Nifedifin , neorodex	150	51	93
20	Jusmarni	P	66 thn	Gastritis	140/83 mmhg	Triocid, neorodex	152	58	96
21	Dahlia l	P	70 thn	Hypertensi	173/88 mmhg	Triocid, neurodex	144	39	61
22	Dahlian	P	64 thn	Hypertensi, alergi	162/83 mmhg	Ctm, calopril, glimefrid	40	146	71
23	Yulinar	P	76 thn	Mata kabur"	105/62 mmhg	Arkavit	140	31	62
24	Siti asia	P	82 thn	Sakit kepala	148/65 mmhg	Emturnas, arkavit antasida	147	48	87

						doin			
25	Yaumil farida	P	82 thn	Hypertensi	172/93 mmhg	Nifedifin, emturnas, arkavit	144	42	72
26	Hasnawati	P	60 thn	Demam	112/73 mmhg	Vitb12, emturnas, antasid	157	38	63
27	Djusnah	P	68 thn	Hypertensi	151/83 mmhg	Emturnal, arkavit, vaptil	150	45	71
28	Justeria	P	45 thn	Cek tensi	147/72 mmhg	-	163	62	89
29	Akamnidi	L	80 thn	Hypertensi	194/109 mmhg	Plutamol, salbutamol, vavril	165	50	97
30	Saria	P	64 thn	Mata kabur [”]	105/62 mmhg	Ctm, calopril, glimefrid	140	40	62
31	Iyetliarti	P	47 thn	Ispa	123/80 mmhg	Plutamol,arkavit	156	53	87
32	Murdayah	P	67 thn	Ispa	153/93 mmhg	Somcopenal, orkavit	150	35	63
33	Yurni	P	60 thn	Nyeri sendi	133/69 mmhg	Arkavit	160	55	68

Sumber: Pustu Koto Simandolak 2023

Tabel 1.1 perangkat posyandu lansia koto simandolak

1	Bidan	Putri indrayati s,tr.keb Ns. Dely angria s,keb
2	Ketua	Fanny haryanti,S.pd
3	Bendahara	Namrandanis
4	Sekretaris	Neni yelsi
5	Anggota kader	a. Elvyda yanti b. Rina c. Neni d. Anis e. Gita f. Santi g. Vina h. Palapa i. Fanny j. Ica

Sumber: pustu koto simandolak

Posyandu lansia menurut UU No. 13 tahun 1998 merupakan wadah pelayanan kepada lansia dimasyarakat yang menitikberatkan pelayanan kesehatan, psikologis, rohani, pemenuhan gizi agar lansia dapat memenuhi kebutuhannya dan kesejahteraan sosial yang memadai. Kegiatan posyandu lansia diadakan setiap satu bulan sekali. Kegiatan yang dilakukan posyandu lansia meliputi:

- a. Pelayanan kesehatan agar lansia dapat mengetahui kondisi tubuhnya dan melakukan pencegahan apabila sudah terdapat gejala suatu penyakit. Kegiatan pelayanan kesehatan seperti contohnya pengukuran tinggi dan berat badan. Cek tensi darah, dll. Yang dilakukan oleh dokter, bidan dari puskesmas/ bidan desa.
- b. Pelayanan psikiologis merupakan pelayanan yang bertujuan untuk membuat psikiologis lansia selalu bahagia dan senang sehingga selalu

percaya diri, dan tidak merasa takut, stres dan depresi agar tidak mudah sakit.

- c. Pelayanan rohani adalah pemberian bimbingan rohani yang dilakukan dengan sistem tutor sebaya.
- d. Pelayanan pemenuhan gizi yaitu dengan pemberian makanan dan minuman tambahan kepada lansia.

Penyelenggaraan posyandu lansia dilakukan dengan sistem 5 meja yang meliputi:

- a) Meja 1

Tempat pendaftaran

- b) Meja 2

Tempat penimbangan dan pencatatan berat badan, pengukuran dan pencatatan tinggi badan serta penghitungan indeks masa tubuh (IMT).

- c) Meja 3

Tempat melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan sederhana (tekanan darah, gula darah, Hb dan pemberian vitamin, dan lain-lain)

- d) Meja 4

Tempat melakukan kegiatan konseling (kesehatan, gizi dan kesejahteraan).

- e) Meja 5

Tempat memberikan informasi dan melakukan kegiatan sosial (pemberian makan tambahan, bantuan modal, pendamping).

Posyandu lansia yang terletak di RW I kelurahan simandolak kecamatan benai termasuk kedalam wilayah kerja pustu yang berdiri sejak tahun 2019 mengadakan kegiatan disetiap satu bulan satu kali. Posyandu lansia yang berada dikelurahan simandolak berjumlah 2 yaitu di RW I dan RW 1 dengan jumlah lansia 38 orang.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul” analisis kinerja kader posyandu lansia koto simandolak dalam meningkatkan kesejahteraan lanjut usia kecamatan benai kabupaten kuantan singingi”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana kinerja kader lansia dalam memberikan pelayanan diposyandu lansia didesa simandolak wilayah kerja pustu kecamatan benai kabupaten kuantan singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui kinerja kader posyandu lansia dikoto simandolak

1.4 Manfaat Penelitian

1.4. 1 Manfaat Teoritis

Bagi para peneliti kependidikan duharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan masyarakat. Dengan adanya penelitian ini dapat menjelaskan kinerja kader posyandu lansia dalam meningkatkan kesejahteraan lansia kecamatan benai kabupaten kuantan singingi. Peran kader lansia dalam meningkatkan

partisipasi lansia pada kegiatan posyandu sebagai referensi kedepannya sehingga menghasilkan perubahan yang baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi kader lansia, membuka pemikiran yang kian maju tentang meningkatkan kinerja kader lansia pada kegiatan posyandu.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah ilmu dan wawasan yang berguna untuk mendukung pengetahuan dalam pengembangan dan meningkatkan kinerja kader lansia pada kegiatan posyandu.
- c. Bagi daerah, dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan keputusan kebijakan pada bidang kesehatan lansia.
- d. Bagi mahasiswa, sebagai rancangan dalam penelitian selanjutnya, serta sebagai rancangan sasaran dalam pendidikan lansia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut George Terry (dalam Sutha, 2018:45) administrasi adalah “perencanaan, pengendalian, pengorganisasian pekerjaan perkantoran, serta penggerakan mereka yang melaksanakan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

bahwa istilah administrasi berasal dari kata latin: ad + ministrare. Ad= intensif, dan ministrare= melayani atau memenuhi. Jadi administrare artinya melayani atau memenuhi secara intensif. Selanjutnya kata latin. Tersebut diterjemahkan kedalam bahasa inggris menjadi “*administration*” dan dalam bahasa indonesia disebut “*administrasi*” jauh sebelum adanya terjemahan dalam bahasa inggris, bagi masyarakat indonesia telah mengenal istilah “*administrare*”

sebagai warisan penjajahan belanda yang bercokol diindonesia kurang lebih tiga setengah abad atau kurang lebih 350 tahun lamanya. Selanjutnya dalam proses perjalanan kehidupan bangsa indonesia, mengenal atau memperkenalkan dua istilah yang berbeda makna dan berbeda asal-muasalnya.

Harbet A. Simon (dalam Pasalong, 2012:50) mendefenisikan administrasi sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerja sama untuk tujuan-tujuan bersama. Sedangkan menurut leonard D. White (dalam keban 2013:136) mendefenisikan

administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada ushahkelompok-kelompok, baik pemerintah , baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil.

Selanjutnya menurut Jhon dan Robert (dalam Pasalong, 2012:56)

Administrasi Publik meliputi:

- a. Implementasi kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan oleh badan-badan perwakilan politik.
- b. Koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijakan pemerintah.
- c. Suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijakan-kebijakan pemerintah, pengarahan kecakapan dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa administrasi negara adalah manajemen dan organisasi dari manusia-manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah.

Menurut Edward Litchfield (dalam Afifuddin 2012:24) mengatakan bahwa administrasi negara adalah suatu stadi mengenai bagaimana bermacam-macam, badan-badan pemerintah diorganisasi dilengkapi tenaga0tenaganya, dibiayai, digerakkan, dan dipimpin.

John M. Pfiffner dan Robert v. Presthus (dalam Afifuddin 2012:24) administrasi negara adalah suatu proses yang berhubungan dengan pelaksanaan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah, pengarahan kecakapan, dan teknik-

teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arahan dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

George J. Gordon (dalam Affiifuddin 2012 :24) Administrasi Negara dapat dirumuskan sebagai seluruh proses yang dilakukan organisasi maupun perorangan yang berkaitan dengan penerapan dan pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif serta peradilan. Administrasi negara merupakan bagian dari proses species dari administrasi, dimana implementasinya tidak bisa lepas hubungannya dengan fungsi pemerintah, setiap negara termasuk Indonesia mengenal adanya perbedaan fungsi-fungsi politis dan administrasi dalam pemerintahan. Adanya kotonomi fungsi pemerintahan tersebut mempunyai pengaruh terhadap perkembangan ilmu administrasi negara, pengaruh tersebut bisa menguntungkan dan bisa merugikan, dan disisi lain bisa menekankan pentingnya administrasi negara.

Prinsip Administrasi Negara menurut Hebert Simon (dalam Pasalong 2012:63) adalah sebagai berikut:

- a. Efisiensi administrasi dapat ditingkatkan melalui suatu spesialisasi tugas dikalangan kelompok.
- b. Efisiensi administrasi ditingkatkan dengan anggota kelompok didalam suatu hirarki yang pasti.
- c. Efisiensi administrasi dapat digunakan dengan membatasi jarak pengawasan pada setiap sektor didalam organisasi sehingga jumlahnya kecil.

- d. Efisiensi administrasi ditingkatkan dengan mengelompokkan pekerja untuk maksud-maksud pengawasan berdasarkan tujuan, proses, langganan dan tempat.

Administrasi sebagai ilmu pengetahuan termasuk kelompok "*Applied Sciences*" karena kemanfaatannya akan ada apabila : konsep, prinsip-prinsip, rumus-rumus, dalil-dalil, metodologi, lokus, fokusnya atau obyeknya yang jelas dikembangkan dan diterapkan secara terus menerus untuk meningkatkan berbagai kehidupan manusia termasuk berbagai bangsa dan bernegara. Banyak pengertian administrasi yang dikemukakan oleh para ahli administrasi, ada pengertian administrasi secara luas dan ada yang secara sempit, dan ada yang mengartikan sebagai proses sosial.

Menurut Sondang P Siagian (2012:13) Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut George Terry (Sutha, 2018: 32) Administrasi adalah "perencanaan, pengendalian, pengorganisasian pekerjaan perkantoran, serta penggerakkan mereka yang melaksanakan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sondang P. Sigian (dalam Inu Kencana Syafie, 2016:5) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

The Liang gie (dalam Afifuddin, 2012:5) mendefinisikan Administrasi adalah rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan sekelompok orang didalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Prajudi Atmosudirjo (dalam Afifuddin 2012:5) Administrasi merupakan suatu fenomena sosial, yaitu perwujudan tertentu dalam masyarakat moderen. Ekstensi administrasi ini berkaitan dengan organisasi. Jadi, barang siapa hendak mengetahui administrasi dalam masyarakat ia harus mencari lebih dahulu suatu organisasi yang masih hidup disitu terhadap administrasi.

Pasalong (2011:3) Administrasi adalah rangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekelompok orang dan bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional. Selanjutnya ia menyatakan administrasi mempunyai dua dimensi yaitu dimensi karakteristik dan dimensi unsur-unsur. Dimensi karakteristik yang melekat pada administrasi yaitu efisien, efektif dan rasional, sedangkan dimensi unsur-unsur administrasi yaitu:

- a. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan suatu pekerjaan.
- b. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun lembaga swasta.
- c. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai.

2.1.2 Teori /Konsep Organisasi

Menurut E. Wight (dalam Yoyo 2019:167) Organisasi adalah suatu system berkelanjutan dari aktivitas-aktivitas manusia yang terdiferensiasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan mentransformasi, dan menyatukan seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan dan sumber daya alam

menjadi satu kesatuan pemecahan masalah yang unik dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup manusia.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka suatu organisasi memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Organisasi merupakan suatu system sosial, yang terdiri dari dua orang atau lebih sehingga terjadi interaksi antar individu.
- b. Dikoordinasi secara sadar dan fungsi dalam suatu dasar yang terus-menerus. Koordinasi yang dilakukan secara sadar mencakup koordinasi usaha, suatu tujuan bersama, pembagian tenaga kerja, dan hirarki wewenang yang membentuk struktur organisasi.
- c. Organisasi dibentuk untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan. Ada organisasi yang tujuan untuk mencari laba ada juga yang *non profil*.

Teori-teori dalam konsep ilmu administrasi negara mengenai berbagai atas teori-teori yang menjelaskan organisasi-organisasi nonmodern (*naturalistic, organisation, naturalistic, organisaties*). Teori-teori organisasi non-modern dikembangkan dengan banyak mempergunakan pandangan-pandangan antropologi, sosiologi dan ilmu kebudayaan. Sikap para warga organisasi terhadap pimpinan dan sikap kelakuan mereka yang bersifat serba pribadi atau personal, dapat dipahami melalui ajaran-ajaran Antropologi dan Sosiologi.

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen

Menurut Terry (2011:1) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Sedangkan

menurut Mary Parker Follet yang dikutip oleh Handoko (2014:8) manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Defenisi ini mengandung arti bahwa para menejer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan. Selanjutnya menurut Manullang (2013:3) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Fungsi Manajemen menurut Richard L (dalam Yoyo dkk 2019:174) terdiri dari 5 fungsi yaitu:

- a. *Planning* (perencanaan), menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama satu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat.
- b. *Organizing* (pengorganisasian) yaitu mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan dan penting memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan ini.
- c. *Staffing* (kepegawaian) menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
- d. *Motivating* (motivasi) mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan.
- e. *Controlling* (pengawasan) yaitu mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan korektif dimana perlu.

2.1.4 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia mengatur dan menetapkan program kepegawaian yang mencakup masalah-masalah sebagai berikut:

1. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi, dan pemberhentian.
2. Meramalkan penawaran dan permintaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.
3. Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan pada khususnya.
4. Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh.
5. Melaksanakan pendidikan, latihan dan penilaian produktivitas karyawan.
6. Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal.
7. Mengatur pensiun, pemberhentian, dan pasangonya.

Adapun fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia menurut Cherrington (dalam Irham Fahmi 2014:11) yaitu:

1. Staffing/Employment

Fungsi ini terdiri dari tiga aktivitas penting, yaitu perencanaan, penarikan, dan seleksi sumber daya manusia. Sebenarnya para manajer bertanggung jawab untuk mengantisipasi kebutuhan sumber daya manusia.

2. Performance Evaluation

Departement sumber daya manusia dan para manajer. Para menejer bertanggung jawab utama untuk mengevaluasi bawahannya dan departement sumber daya manusia bertanggung jawab untuk

mengembangkan bentuk penilaian kerja yang efektif dan memastikan bahwa penilaian kerja tersebut dilakukan seluruh bagian perusahaan.

3. Compensation

Dalam hal kompensasi/reward dibutuhkan suatu koordinasi yang baik antara departemen sumber daya manusia dengan para manajer. Para manajer bertanggung jawab dalam hal kenaikan gaji, sedangkan departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk mengembangkan struktur gaji yang baik.

4. Training and Development

Departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk membantu para manajer menjadi pelatih dan penasihat yang baik bagi bawahannya, menciptakan program pelatihan dan pengembangan yang efektif baik bagi karyawan baru (orientasi) maupun yang sudah ada (pengembangan keterampilan). Terlibat dari program pelatihan dan pengembangan tersebut, memperkirakan kebutuhan perusahaan akan program pelatihan dan pengembangan, serta mengevaluasi efektifitas program pelatihan dan pengembangan.

5. Employee Relation

Dalam perusahaan yang memiliki serikat pekerja, departemen sumber daya manusia berperan aktif dalam melakukan negosiasi dan mengurus masalah persetujuan dengan pihak serikat pekerja. Membantu perusahaan menghadapi serikat pekerja merupakan tanggung jawab departemen sumber daya manusia.

6. Safety and Health

Setiap perusahaan wajib untuk memilikidan melaksanakan program keselamatan untuk mngurangi kejadian yang tidak diinginkan dan menciptakan kondisi yang sehat. Tenaga kerja perlu diingatkan secara terus-menerus tentang pentingnya keselamatan kerja suatu program keselamatan kerja yang efektif dapat mengurangi jumlah kecelakaan dan meningkatkan kesehatan kerja secara umum.

7. Personel Research

Dalam usahanya untuk meningkatkan efektifita perusahaan, departemen sumber daya manusia melakukan analisis terhadap tanggung jawab utama departemen sumber daya manusia adalah untuk menghindari praktek-praktek yang tidak sehat (misalnya : mogok kerja, demonstasi). Dalam perusahaan yang tidak memiliki serikat kerja, departemen sumber daya manusia dibutuhkan untuk terlibat dalam hubungan karyawan. Secara umum, para karyawan tidak bergabung dengan serikat kerja jika gaji mereka cukup memadai dan mereka percaya bahwa pihak perusahaan bertanggung jawab terhadap kebutuhan mereka.

2.1.5 Posyandu lansia

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakatdalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memperdaya masyarakat dan memberikan

kemudahan pada masyarakat dan memperoleh pelayanan kesehatan dasar(Depkes, 2011)

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana kegiatan posyandu adalah perwujudan dari peran serta masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan mereka.

Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) lanjut usia adalah suatu wadah pelayanan kepada lanjut usia dimasyarakat, yang proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadya masyarakat (LSM). Lintas sektor pemerintah dan non-pemerintah, swasta, organisasi sosial dan lain-lain, dengan menitik beratkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif.

Disamping pelayanan kesehatan, di posyandu lanjut usia juga dapat diberikan pelayanan sosial, agama, pendidikan, keterampilan, olah raga dan seni budaya serta pelayanan lain yang dibutuhkan para lanjut usia dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka, selain itu mereka dapat beraktifitas dan mengembangkan potensi diri (Kemenkes RI, 2013). (KomNasLansia 2010) Posyandu lansia adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya lanjut usia (Depkes, 2000)

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat yang sudah berusia lanjut disuatu wilayah tertentu yang sudah disepakati dan

digerakkan oleh masyarakat dimana masyarakat yang berusia lanjut bisa mendapatkan pelayanan kesehatan (Khadijah *et al.*, 2014).

Jadi, posyandu lansia adalah sebuah wadah, tempat pelayanan terpadu yang diperuntukkan bagi lansia disuatu daerah tertentu yang didalamnya terdapat pelayanan kesehatan, dan kegiatan peningkatan kesehatan serta kesejahteraan lansia yang dalam pelaksanaannya melibatkan peran masyarakat dan organisasi sosial.

2.1.5.1 Manfaat Dan Tujuan Posyandu Lansia

Manfaat Posyandu Lansia menurut Depkes RI (2006) adalah:

1. Kesehatan fisik usia lanjut dapat dipertahankan tetap bugar
2. Kesehatan rekreasi tetap terpelihara
3. Dapat menyalurkan minat dan bakat untuk mengisi waktu luang

a. Tujuan Umum:

1. Meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan kesehatan usia lanjut, untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdayaguna bagi keluarga
2. Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut

b. Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan kesadaran lansia
2. Membina kesehatan dirinya sendiri
3. Meningkatkan mutu kesehatan lansia
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan lansia (ismawadi, 2010:45)

2.1.5.2 Sasaran Posyandu Lansia

1. Sasaran langsung yang meliputi pra-lanjut usia(45-59), usia lanjut(60-69 tahun), usia lanjut resiko tinggi (>70 atau usia 60 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan).
2. Sasaran tidak langsung yang meliputi keluarga dimana usia lanjut berada, masyarakat dilingkungan usia lanjut, organisasi sosial yang peduli terhadap pembinaan kesehatan usia lanjut, petugas lain yang menangani kelompok usia lanjut dan masyarakat luas (Efefendy,2000).

2.1.5.3 Mekanisme Pelayanan Posyandu Lansia

Penyelenggaraan posyandu lansia dilaksanakan oleh kader kesehatan yang terlatih, tokoh dari PKK, tokoh masyarakat dibantu oleh tenaga kesehatan dari puskesmas setempat baik seorang dokter bidan atau perawat, penyelenggaraan posyandu lansia dilakukan dengan sistem 5 meja meliputi:

1. Meja 1

Tempat pendaftaran

2. Meja 2

Tempat penimbangan dan pencatatan berat badan, pengukuran dan pencatatan tinggi badan serta penghitungan index masa tubuh (IMT).

3. Meja 3

Tempat melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan sederhana(tekanan darah, gula darah, Hb dan pemberian vitamin, dan mengisi KMS.

4. Meja 4

Melakukan kegiatan konseling(kesehatan, gizi dan kesejahteraan)

5. Meja 5

Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan , mengisi data hasil pemeriksaan kesehatan pada KMS, dan diharapkan setiap kunjungan para lansia dianjurkan untuk selalu membawa KMS lansia guna memantau status kesehatannya.

2.1.5.4 Jenis Pelayanan Diposyandu Lansia

Pelayanan yang terdapat diposyandu lansia diantaranya pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan status gizi dan mental masing-masing pemeriksaan dilakukan oleh kader yang telah mendapatkan pelatihan dari puskesmas, jenis pelayanan secara menyeluruh menurut

(kemenkes,2012) adalah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan kemandirian aktifitas keseharian lansia

Pemeriksaan ini berhubungan dengan aktifitas sehari-hari misalnya: makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur.

b. Pemeriksaan kesehatan status mental

Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengkaji status mental pada lansia, adapun pengkajiannya meliputi penampilan fisik, postur tubuh, koordinasi gerak, ekspresi muka, dan kesadaran.

c. Pemeriksaan pada status gizi

Pemeriksaan ini meliputi pengukuran berat badan, pengukuran pada tinggi badan dan nantinya akan diintegrasikan dalam indeks masa tubuh(IMT) untuk mengetahui status gizi lansia.

d. Pengukuran tanda-tanda vital

Pemeriksaan ini biasanya dilakukan oleh kader menggunakan stetoskop dan spikmomanometer guna mengetahui tekanan darah, adapun pemeriksaan nadi bisa dilakukan secara manual dengan merabah pembuluh darah lansia.

e. Pemeriksaan hemoglobin

Kadar hemoglobin dapat mengindikasikan keadaan kesehatan lansia, misalnya kekurangan gizi, anemia ataupun masalah kesehatan yang tengah dialami lansia. Pemeriksaan hemoglobin bisa menggunakan sahli atau menggunakan alat medis.

f. Pemeriksaan gula darah sewaktu

Pemeriksaan gula darah sewaktu bertujuan untuk mengetahui kadar glukosa dalam darah. Pemeriksaan ini bisa menjadi deteksi untuk penyakit diabetes miletus.

g. Penyuluhan dan konseling kesehatan tentang penyakit yang diderita lansia

Penyuluhan bertujuan untuk menambah pengetahuan lansia tentang cara pencegahan suatu penyakit sedangkan konseling dalam posyandu lansia biasanya dipandu oleh petugas kesehatan yang diturunkan oleh puskesmas.

h. Pemberian makanan tambahan(PMT)

Pemberian makanan tambahan dalam posyandu lansia digunakan untuk menambah kecukupan gizi lansia.

i. Kegiatan olahraga untuk lansia

Kegiatan olahraga pada lansia biasanya dilakukan untuk meningkatkan kebugaran lansia dan mencegah kekakuan otot, kegiatan olahraga dalam posyandu lansia berupa senam dan ataupun jalan sehat tergantung dari pengelolaan posyandu lansia.

j. Pelayanan rujukan kepuskesmas

Pelayanan rujukan kepuskesmas biasanya dilakukan apabila lansia terindikasi mengidap penyakit.

2.1.5.4 kendala pelaksanaan posyandu lansia

Beberapa kendala yang dihadapi oleh para lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia ini (Ismawadi,2010:54), antar lain sebaai berikut:

2.1.5.4.1 Pengetahuan lansia yang rendah tentang manfaat posyandu

Pengetahuan lansia akan manfaat posyandu ini dapat diperoleh dari pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan menghadiri kegiatan posyandu, lansia akan mendapatkan penyuluhan tentang bagaimana cara hidup sehat dengan segala keterbatasan atau masalah kesehatan yang melekat pada mereka. Dengan pengalaman ini, pengetahuan lansia menjadi meningkat, yang menjadi dasar pembentuk sikap dan dapat mendorong minat dan motivasi mereka untuk selalu mengikuti kegiatan posyandu lansia.

2.1.5.4.2 kurangnya dukungan keluarga untuk mengantar maupun mengingatkan lansia untuk datang keposyandu

Dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia. Keluarga bisa menjadi motivator kuat bagi lansia apabila selalu menyediakan diri untuk mendampingi atau mengantar lansia keposyandu, mengingatkan lansia jika lupa jadwal posyandu, dan berusaha membantu mengatasi masalah bersama lansia.

2.1.5.4.3 jarak rumah dengan lokasi posyandu yang jauh atau sulit dijangkau

Jarak posyandu yang dekat membuat lansia mudah menjangkau posyandu tanpa harus mengalami kelelahan atau kecelakaan fisik karena penurunan daya tahan atau kekuatan fisik tubuh. Kemudahan dalam menjangkau lokasi posyandu ini berhubungan dengan faktor keamanan atau keselamatan bagi lansia. Jika lansia merasa aman atau merasa mudah untuk menjangkau lokasi posyandu tanpa harus menimbulkan kelelahan atau masalah yang lebih serius, maka hal ini dapat mendorong minat atau motivasi untuk mengikuti kegiatan posyandu. Dengan demikian, keamanan ini merupakan faktor eksternal dari terbentuknya motivasi untuk menghadiri posyandu lansia.

2.1.5.4.4 sikap yang kurang baik terhadap petugas posyandu

Penilaian pribadi atau sikap yang baik terhadap petugas merupakan dasar atas kesiapan atau keediaan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu. Dengan sikap yang baik tersebut, lansia cenderung untuk selalu harus atau mengikuti kegiatan yang diadakan diposyandu lansia. Hal ini dapat dipahami karena sikap seseorang adalah suatu cermin kesiapan untuk

bereaksi terhadap suatu objek. Kesiapan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara-cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya suatu respon.

2.1.5.4.5 sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan posyandu lansia

Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan diposyandu lansia, dibutuhkan sarana dan prasarana penunjang yaitu: tempat kegiatan (gedung, ruangan atau tempat terbuka), meja dan kursi, alat tulis, buku pencatatan kegiatan, timbangan dewasa, meteran pengukur tinggi badan, stetoskop, tensimeter, peralatan laboratorium sederhana, thermometer, dan kartu menuju sehat (KMS). Lansia

2.1.6 Kader Posyandu

Kader posyandu lansia adalah seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat, yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan rutin disetiap posyandu. Kader posyandu yang selanjutnya disebut kader adalah anggota masyarakat yang bersedia , mapu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu secara sukarela (Pergub NTB No.30 tahun 2021).

Kader kesehatan adalah laki-laki atau wanita yang dipilih oleh masyarakat dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat serta untuk bekerja dalam hubungan yang dekat dengan tempat pelayanan kesehatan.

Kader adalah tenaga sukarela yang dipilih oleh masyarakat dan bertugas mengembangkan masyarakat. Kader terbentuk dari dua dasar pemikiran yaitu dari

segi kemampuan masyarakat. Pemikiran pertama berpendapat bahwa pembangunan nasional dalam bidang kesehatan, pelayanan kesehatan diarahkan pada prinsip masyarakat bukanlah sebagai objek, akan tetapi sebagai subjek dari pembangunan tersebut. Sedangkan dari segi kemasyarakatan berprinsip bahwa perilaku kesehatan pada masyarakat tidak terlepas dari kebudayaan masyarakat itu sendiri sehingga masyarakat perlu ikut berpartisipasi dalam upaya pembangunan kesehatan.

2.1.6.1 Fungsi dan Tugas Kader

Tenaga kader yang dibutuhkan dalam pelaksanaan posyandu:

1. Ketua Posyandu

Tugas dan Fungsi:

1. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan posyandu.
2. Bertanggung Jawab terhadap kerjasama dengan semua stake holder dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan posyandu.

2. Sekretaris

Tugas dan Fungsi : mencatat semua aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta pengendalian posyandu.

3. Bendahara

Tugas dan Fungsi : pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta laporan keuangan posyandu.

4. Kader 10 orang

Tugas dan tanggung jawab kader posyandu lansiaantara lain:

Menurut kemenkes RI (2011) tugas dan tanggung jawab pelaksanaan posyandu dalam hal ini adalah kader sebagai berikut:

A. Saat hari H pelaksanaan posyandu lansia.

- 1) Mempersiapkan sarana dan pasarana yang diperlukan pada kegiatan posyandu.
- 2) Memobilisasi sarana pada pelayanan posyandu lanjut usia.
- 3) Melakukan pendaftaran sasaran pada pelayanan posyandu lansia.
- 4) Melaksanakan kegiatan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan para lansia dan mencatatnya dalam KMS atau buku pencatatan lainnya.
- 5) Membantu petugas dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan lainnya.
- 6) Melakukan penyuluhan (kesehatan, gizi, sosial, agama dan karya) sesuai dengan minatnya.(KomNasLansia,2010).

A. Sebelum hari H pelaksanaan posyandu lansia

- 1) Menyebarkan hari buka posyandu melalui pertemuan warga setempat.
- 2) Mempersiapkan tempat pelaksanaan posyandu.
- 3) Mempersiapkan sarana posyandu.
- 4) Melakukan pembagian tugas kader.
- 5) Berkoordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya
- 6) Mempersiapkan bahan PMT penyuluhan

B. Setelah hari H pelaksanaan posyandu lansia

1. Membuat grafik jumlah seluruh lansia yang ada diwilayah binaan posyandu lansia.
2. Melakukan tindak lanjut terhadap sasaran yang tidak datang dan sasaran yang memerlukan penyuluhan lanjutan.
3. Memberitahu kepada kelompok sasaran agar berkunjung ke posyandu saat hari buka.
4. Melakukan kunjungan tatap muka ketokoh masyarakat, dan menghadiri pertemuan rutin kelompok masyarakat atau organisasi keagamaan

2.1.6.2 Syarat menjadi kader

Meskipun semua masyarakat berhak menjadi kader namun ada beberapa peraturan yang mengatur masyarakat dalam menjadikan dirinya seorang kader posyandu lansia. Menurut (zulkifli, 2013) syarat menjadi kader adalah sebagai berikut:

- a. mampu bekerja secara sukarela
- b. kepercayaan masyarakat pada dirinya tinggi
- c. mempunyai kredibilitas yang baik
- d. memiliki jiwa pengabdian
- e. dapat membaca dan menulis
- f. mampu membina lansia maupun masyarakat lain

2.1.7 Lanjut Usia(Lansia)

Menurut undang-undang No 13 tahun 1998, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas, lanjut usia potensial adalah adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerja dan/atau

kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan/atau jasa. Lanjut usia tidak potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain.

2.1.7.1 Perubahan yang terjadi pada lanjut usia

1. Perubahan fisik dan fungsi

Perubahan pada sistem fisik dan umumnya mengalami gangguan masalah:

- a) Sel
- b) Sistem pernapasan
- c) Sistem pendengaran
- d) Sistem penglihatan
- e) Sistem kardiovaskular(jantung)
- f) Sistem pengaturan suhu tubuh
- g) Dll

2. Perubahan Mental

- a) dibidang mental atau psikitis pada lansia perubahan dapat berupa sikap yang semakin egosentrik, mudah curiga, bertambah pelit atau tamak bila memiliki sesuatu.
- b) Yang perlu dimengerti adalah sikap umum yang ditemukan pada hampir setiap lanjut usia, yakni kegiatan berumur panjang, tenaganya sedapat mungkin dihemat.

3. perubahan psikososial

- a) Marah adalah rasa tidak senang yang kuat, biasanya karena konflik atau pertentangan.
- b) Kecemasan adalah perasaan yang tidak menyenangkan atau ketakutan yang tidak jelas dan hebat.
- c) Penolakan adalah ketidakmampuan seseorang untuk mengakui secara sadar tentang pikiran, keinginan, perasaan atau kebutuhan terhadap kejadian nyata atau sesuatu yang merupakan ancaman
- d) Ketergantungan adalah meletakkan kepercayaan kepada orang lain atau benda lain untuk bantuan yang terus- menerus, petentrman kebutuhan(Nugroho,2014:27)

2.1.7.2 Masalah Lanjut Usia

Departemen sosial republik indonesia (Ihromi, 2004:202) menyatakan bahwa masalah yang sering dihadapi oleh kelompok lansia antara lain meliputi:

1. Ketiadaan sanak keluarga, kerabat dan masyarakat lingkungan yang dapat memberikan bantuan tempat tinggal dan penghidupan.
2. Kesulitan hubungan antara usia lanjut dengan keluarga ditempat selama ia tinggal.
3. Ketiadaan kemampuan keuangan/ekonomi dari keluarga untuk menjamin penghidupan secara layak.

2.1.8 Kinerja

Menurut Mangkunegara dalam (Triastuti, 2018), “kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai

dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Menurut Kasmir (2018) mengemukakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Menurut Sinambela (2017) mengemukakan bahwa kinerja (performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh seseorang berdasarkan syarat-syarat pekerjaan atau job recruitment.

2.1.8.1 Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja

Menurut Sedermayanti dalam (Widayati, 2019), faktor-faktor mempengaruhi kinerja pegawai sebagai berikut:

1. Sikap mental

Sikap mental yang dimiliki seorang pegawai akan memberikan pengaruh terhadap kinerjanya. Sikap mental yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai adalah motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja yang dimiliki seorang pegawai.

2. Pendidikan

Pendidikan yang dimiliki seorang pegawai mempengaruhi kinerja pegawai. Semakin tinggi pendidikan seorang pegawai maka kemungkinan kinerjanya juga semakin tinggi.

3. Keterampilan

Pegawai yang memiliki keterampilan akan mempunyai kinerja yang lebih baik dari pada pegawai yang tidak mempunyai keterampilan.

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan manajer memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawainya. Manajer yang mempunyai kepemimpinan yang baik akan dapat meningkatkan kinerja bawahannya.

5. Tingkat penghasilan

Tingkat penghasilan pegawai mempengaruhi terhadap kinerja pegawai. Pegawai akan bermotivasi untuk meningkatkan kinerjanya apabila mempunyai penghasilan yang sesuai.

6. Kedisiplinan

Kedisiplinan yang kondusif dan nyaman akan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Sehingga hubungan ketiga faktor ini dalam teori ilmu manajemen dapat dibuat rumus sebagai berikut.

Menurut Davis dalam (Widayati, 2019), faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah:

1. Faktor kemampuan

Secara psikologis kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) diatas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam menggerakkan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah dicapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu pegawai selalu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya (*the right ma in the place, the man on the right job*).

2. Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*). Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.8.2 Indikator kinerja

Adapun indikator kinerja pegawai menurut Paul dkk (dalam Wibowo 2017:86) sebagai berikut:

1. Tujuan, merupakan keadaan yang berbeda secara aktif dicari oleh seseorang individu atau organisasi untuk dicapai dimasa yang akan datang. Dengan demikian, tujuan menunjukkan arah dimana kinerja harus dilakukan.
2. Standar, merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Tanpa standar, tidak dapat diketahui kapan suatu tujuan tercapai.
3. Umpan Balik, merupakan masukan yang dipergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, dan pencapaian tujuan. Dengan umpan balik dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan sebagai hasilnya dapat dilakukan perbaikan kinerja.
4. Alat atau Sarana, merupakan sumber daya yang dapat dipergunakan untuk membantu menyelesaikan tujuan dengan sukses. Alat atau sarana faktor penunjang untuk pencapaian tujuan.
5. Kompetensi, merupakan persyaratan utama dalam kinerja. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik. Orang harus melakukan lebih dari sekedar belajar tentang sesuatu, orang harus dapat melakukan pekerjaan

dengan baik. Kompetensi memungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

6. Motif, merupakan alasan atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Manajer memfasilitasi motivasi kepada dengan inisiatif berupa uang, memberi pengakuan, menetapkan tujuan, menantang, menetapkan standar terjangkau, meminta umpan balik memberikan kebebasan melakukan pekerjaan termasuk waktu melakukan pekerjaan, menyediakan sumber daya yang diperlukan dan menghapuskan tindakan yang mengakibatkan disintesis.
7. Peluang, pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya, terdapat dua faktor yang menyumbangkan pada adanya kekurangan kesempatan untuk berprestasi, yaitu ketersediaan waktu dan kemampuan untuk memenuhi syarat.

2.1.8.2 Penilaian kinerja

Menurut Dharma dalam (Sazly & Winna, 2019) menyatakan “evaluasi atau penilaian kinerja adalah sistem formal yang digunakan untuk menilai atau mengevaluasi kinerja karyawan secara priodik yang ditentukan oleh organisasi”.

Penilaian pelaksanaan pekerjaan merupakan pedoman dalam hal pegawai yang diharapkan dapat menunjukkan kinerja pegawai secara rutin dan teratur sehingga bermanfaat bagi pengembangan karir yang dinilai maupun bagi organisasi secara keseluruhan.

Menurut Mejia, dkk dalam (Jumiyati & harumi, 2018) menyatakan bahwa penilaian kinerja merupakan proses yang terdiri atas berikut:

1. Identifikasi, yaitu proses mengidentifikasi faktor-faktor kinerja yang berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengacu pada hasil analisis jabatan.
2. Pengukuran, yaitu inti dari proses sistem penilaian kinerja. Pada proses ini, pihak manajemen menentukan kinerja pegawai yang baik dan buruk. Manajemen perusahaan harus melakukan perbandingan kinerja antar pegawai yang memiliki kesamaan tugas.
3. Manajemen, yaitu tindak lanjut dan hasil penilaian kinerja. Pihak manajemen harus berorientasi pada masa depan untuk meningkatkan potensi pegawai yang ada di perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan umpan balik dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawainya.

2.1.8.3 Tujuan Penilaian Kinerja Pegawai

Tujuan penilaian kinerja karyawan menurut Mangkunegara dalam (Sazly & Winna, 2019) pada dasarnya meliputi:

1. Meningkatkan etos kerja.
2. Meningkatkan motivasi kerja.
3. Untuk mengetahui tingkat kinerja karyawan.
4. Untuk mendorong pertanggungjawaban dari karyawan.
5. Pemberian imbalan yang sesuai.
6. Untuk pembeda antar pegawai.
7. Pengembangan SDM.
8. Alat untuk membantu dan mendorong pegawai agar inisiatif.

9. Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan agar kinerja menjadi baik.
10. Untuk memperoleh umpan baik dari pegawai.

2.1.9 Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya(UU Nomor 11 tahun 2009)

Menurut (Suharto, 2017) mendefenisikan kesejahteraan sosial merupakan mampu memenuhi seluruh kebutuhan yang diperlukan seseorang.

Menurut (Fahrudin, 2018) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar.

James Midgley(Adi,2013:23) mendefenisikan kesejahteraan sebagai suatu keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan soaial dapat dikelola dengan baik, ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan.

Jadi kesejahteraan sosial adalah keadaan seseorang dimana tata kehidupannya dapat seimbang antara memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, mengelolah permasalahan dengan baik, serta masih bisa melakukan kehidupan sosial dimasyarakat dengan baik

2.1.9.1 Indikator Kesejahteraan Sosial

Indikator masyarakat yang sejahtera yaitu merujuk pada masalah kesejahteraan sosial dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Hal tersebut menjadi tolak ukur dan indikator kesejahteraan lanjut usia seperti:

- a. Keadaan fisik dan kesehatan yang baik.
- b. Tidak tergantung secara ekonomi.
- c. Mampu menyesuaikan diri secara sosial dengan masyarakat.
- d. Banyaknya kegiatan pengisi waktu luang.
- e. Kondisi sosial yaitu, penyediaan dan pengelolaan pelayanan sosial untuk lanjut usia dengan baik.

2.1.9.2 Upaya Kesejahteraan Sosial Menurut Bidangnya

a. Upaya kesejahteraan anak

Upaya bagi tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar, baik secara rohani, jasmani dan sosial.

b. Upaya kesejahteraan keluarga

Upaya bimbingan ditujukan untuk membantu keluarga dalam menghadapi kritis, penyesuaian terhadap perubahan-perubahan dalam struktur dan relasi-relasi, dan pengembalian keseimbangan serta kelarasan hidupnya.

c. Upaya kesejahteraan lanjut usia

Upaya yang ditujukan untuk membantu lanjut usia yang telah mulai mengalami perubahan pada hidupnya mulai dari fisik, psikologis dan

sosialnya agar dapat selalu mandiri(tidak ketergantungan) dan menjalankan peran sosialnya sehingga selalu dapat diterima oleh masyarakat.

d. Upaya kesejahteraan para cacat

Suatu tindakan atau langkah untuk mewujudkan partisipasi penuh para penderita cacat dilingkungan masyarakat.

e. Upaya kesejahteraan umum

Kesejahteraan sosial menjadi hak semua manusia termasuk juga lanjut usia yang mempunyai keterbatasan dalam mempertahankan kesejahteraan sosialnya. oleh karena itu lanjut usia menerapkan salah satu yang diupayakan dalam mendapatkan haknya sebagai manusia.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang variabel penelitian dan indikator-indikator yang menentukannya.

Adapun kerangka pemikirannya sebagai berikut:

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Tentang Analisis Kinerja Kader Posyandu Lansia Didesa Simandolak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi



2.3 Hipotesis Kerja

Diduga kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi kurang baik.

2.4 Defenisi Operasional

Adapun penjelasan dari kerangka pemikiran diatas yaitu, sebagai berikut:

Kinerja merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh seseorang berdasarkan suatu ketentuan-ketentuan yang hendak dicapai. Untuk mengukur kinerja kader dalam mencapai keberhasilan dapat dilihat melalui 7 (tujuh) indikator yaitu sebagai berikut:

2.4.1 Tujuan

Merupakan keadaan yang berbeda secara aktif dicari oleh seseorang individu atau organisasi untuk dicapai dimasa yang akan datang. Dengan demikian, tujuan menunjukkan arah dimana kinerja harus dilakukan.

2.4.2 Standar

Merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Tanpa standar, tidak dapat diketahui kapan suatu tujuan tercapai.

2.4.3 Umpan Balik

merupakan masukan yang dipergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, dan pencapaian tujuan. Dengan umpan balik dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan sebagai hasilnya dapat dilakukan perbaikan kinerja

2.4.4 Alat atau Sarana

Merupakan sumber daya yang dapat dipergunakan untuk membantu menyelesaikan tujuan dengan sukses. Alat atau sarana faktor penunjang untuk pencapaian tujuan.

2.4.5 Kompetensi

Merupakan persyaratan utama dalam kinerja. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik. Orang harus melakukan lebih dari sekedar belajar tentang sesuatu, orang harus dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Kompetensi memungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

2.4.6 Motif

Merupakan alasan atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Manajer memfasilitasi motivasi kepada dengan inisiatif berupa uang, memberi pengakuan, menetapkan tujuan, menantang, menetapkan standar terjangkau, meminta umpan balik memberikan kebebasan melakukan pekerjaan termasuk waktu melakukan pekerjaan, menyediakan sumber daya yang diperlukan dan menghapuskan tindakan yang mengakibatkan disintesis.

2.4.7 Peluang

Pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya, terdapat dua faktor yang menyumbangkan pada adanya

kekurangan kesempatan untuk berprestasi, yaitu ketersediaan waktu dan kemampuan untuk memenuhi syarat.

3.5 Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Item penelitian
1	Kinerja paul dkk (dalam wibowo 2017:86)	1. Tujuan	Keadaan yang berbeda secara aktif dicari oleh seseorang individu atau organisasi untuk dicapai dimasa yang akan datang.
		2. Standar	Suatu ukuran apakah tujuan yang ingin dicapai.
		3. Umpan balik	Masukkan yang dipergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, dan pencapaian tujuan. Dengan umpan balik dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan sebagai hasilnya dapat dilakukan perbaikan kinerja.
		4. Alat atau sarana	Sumber daya yang dapat dipergunakan untuk membantu menyelesaikan tujuan dengan sukses. Alat atau sarana faktor penunjang untuk pencapaian tujuan.
		5. Kompetensi	Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik

		6. Motif	Alasan atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu
		7. Peluang	Pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya, terdapat 2 faktor yang menyumbangkan pada adanya kekurangan kesempatan untuk berprestasi, yaitu ketersediaan waktu dan kemampuan untuk memenuhi syarat.

Sumber : Modifikasi Penelitian 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.

3.2 Informan

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138) *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

**Tabel 3.2 :Daftar Informan Kader Lansia DiDesa Koto Simandolak
Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Informan	Jumlah
1	Kepala desa	1
2	Bidan desa	1
3	Kader	3
4	Lansia	5
	JUMLAH	10

3.3 Sumber Data

3.3.1 Sumber data primer

data primer merupakan data yang dapat sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Dengan data ini penulis mendapatkan gambaran umum tentang kader posyandu lansia didesa koto simandolak.

3.3.2 Sumber data sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder , penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kinerja kader posyandu lansia dikoto simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi

3.5 Lokasi Penelitian

Perencanaan proposal ini dilaksanakan di wilayah kerja pusat posyandu lansia koto simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bahwa peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi dari objek yang akan diteliti.

3.6.2 Wawancara

wawancara yang digunakan yaitu wawancara terbuka. Yang dimana peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan terkait dengan permasalahan yang ingin diketahui oleh peneliti secara penggunaan bahasa yang fleksibel untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari informan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua kader, bendahara kader, sekretaris kader dan lansia sebagai klien posyandu lansia.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, adapun dokumentasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini

berupa data-data kader posyandu. Data-data kunjungan lansia, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan posyandu dan kegiatan posyanduserta peneliti juga melakukan dokumentasi berupa gambar atau foto-foto kegiatan posyandu.

3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dan data diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam Silalahi (2012: 339) kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.

3.7.1 Reduksi Data(*data reduction*)

Silalahi (2012: 339) selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat partisipasi, dan menulis nemo). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3.7.2 Penyajian Data (Data Display)

Silalahi (2012: 340) Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang berguna untuk memudahkan peneliti memahami gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian singkat, foto atau gambar dan sejenisnya

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Silalahi (2012: 341) penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Peneliti berusaha untuk menganalisa dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil reduksi dan tetap berorientasi pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain sehingga memperoleh penarikan kesimpulan sebagai jawaban setiap permasalahan

3.8 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tentang Analisis Kinerja Kader Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Pustu Koto Simandolak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut

Tabel 3.8: Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Analisis Kinerja Kader Posyandu Lasi Didesa Simandolak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

NO	KEGIATAN	Tahun 2022/2023																											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Bimbingan proposal	■			■				■																				
2	Ujian proposal								■																				
3	Revisi proposal										■																		
4	Pengajuan wawancara												■																
5	Bimbingan skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■					■			
6	Ujian skripsi																										■		

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Sekilas tentang sejarah desa simandolak, peneliti mencoba menggambarannya sebagai berikut. Pada mulanya desa simandolak merupakan pusat tata pemerintahan adat di kenegrian simandolak diawali atas keinginan sebagian besar warga masyarakat untuk memisahkan diri dari wilayah kenegrian induk dan didukung karena wilayah kenegrian simandolak yang luas maka simandolak sejak tahun 1905 berubah menjadi suatu wilayah administratif adat istiadat.

Desa simandolak merupakan hasil pemekaran dari kenegrian simandolak secara administratif pemerintahan. Desa simandolak berdiri sejak tahun 1983 menjadi salah satu desa kecamatan benai kabupaten kuantan singingi.

Kenegrian simandolak terdiri 5 desa antara lain desa tebing tinggi simandolak, desa pulau lancang simandolak, desa pulau ingu simandolak, tanjung simandolak dan desa simandolak.

Semenjak pemekaran dan kenegrian simandolak. Desa simandolak dipimpin oleh seorang kepala desa mulai tahun 1983 kepala desa yang pertama menjabat adalah bapak syarif selaku kepala desa pertama di desa simandolak.

Sejarah Kepemimpinan Desa

NO	NAMA KEPALA DESA	TAHUN
1	SYARIF	TH.1983 s/d 1989
2	BUYUNG	TH. 1989 s/d 1995
3	M. ISYA USMAN	TH. 1995 s/d 2001
4	SYAMSIR M.NUR	TH. 2001 s/d 2007
5	AJASMI	TH. 2007 s/d 2013
6	DESWANRIADI	TH. 2013 s/d 2018
7	Drh. ASRUL(PJ)	TH. 2018 s/d 2019
8	PIKRI	TH. 2020 s/d 2024

Sumber : Simandolak 2023

4.2 Keadaan Geografis

Simandolak merupakan salah satu desa yang terletak dikecamatan benai kabupaten kuantan singingi provinsi riau. Secara geografis desa simandolak merupakan salah satu desa dikecamatan benai dengan luas wilayah 1.610 Ha dengan jumlah penduduk 1.563 jiwa. Desa simandolak merupakan salah satu desa dari 15(lima belas) desa dan 1 (satu) kelurahan yang ada dikecamatan benai kabupaten kuantan singingi.

Dengan batas wilayah sebelah utara desa beringin jaya, sebelah selatan berbatasan dengan desa tanjung dan sungai kuantan, sebelah barat berbatasan dengan desa tebing tinggi, dan sebelah timur berbatasan dengan desa pulau ingu. Jarak yang ditempuh menuju desa simandolak dari pusat pemerintah

kecamatan 9 km, dari pusat pemerintahan kabupaten kota 22,8 km dan dari ibu kota provinsi dengan jarak yang ditempuh 182 km. Desa simandolak berada pada ketinggian 45 cm diatas permukaan laut (dpl) dengan *latitude*-0.452119 dan *longitude* 101.630130.

A. Jumlah penduduk : 1.635 jiwa (2019)

- Perempuan : 842 jiwa
- Laki-laki : 793 jiwa
- Jumlah KK : 420 KK

4.3 Sarana Dan Prasarana

B. Mata pencaharian penduduk

- Petani
- Buruh
- Pedagang
- Karyawan
- Pegawai negeri sipil (PNS)

C. Sarana keagamaan

- Masjid : 1 unit
- Mushola : 9 unit

D. Sarana pendidikan

- TK : 1 unit
- Sekolah dasar(SD) : 2 unit
- MDA : 1 unit
- SMP NEGERI : 1 unit

- Alyah : 1 unit

E. Sarana kesehatan

- Pustu : 1 unit
- Posyandu : 2 unit

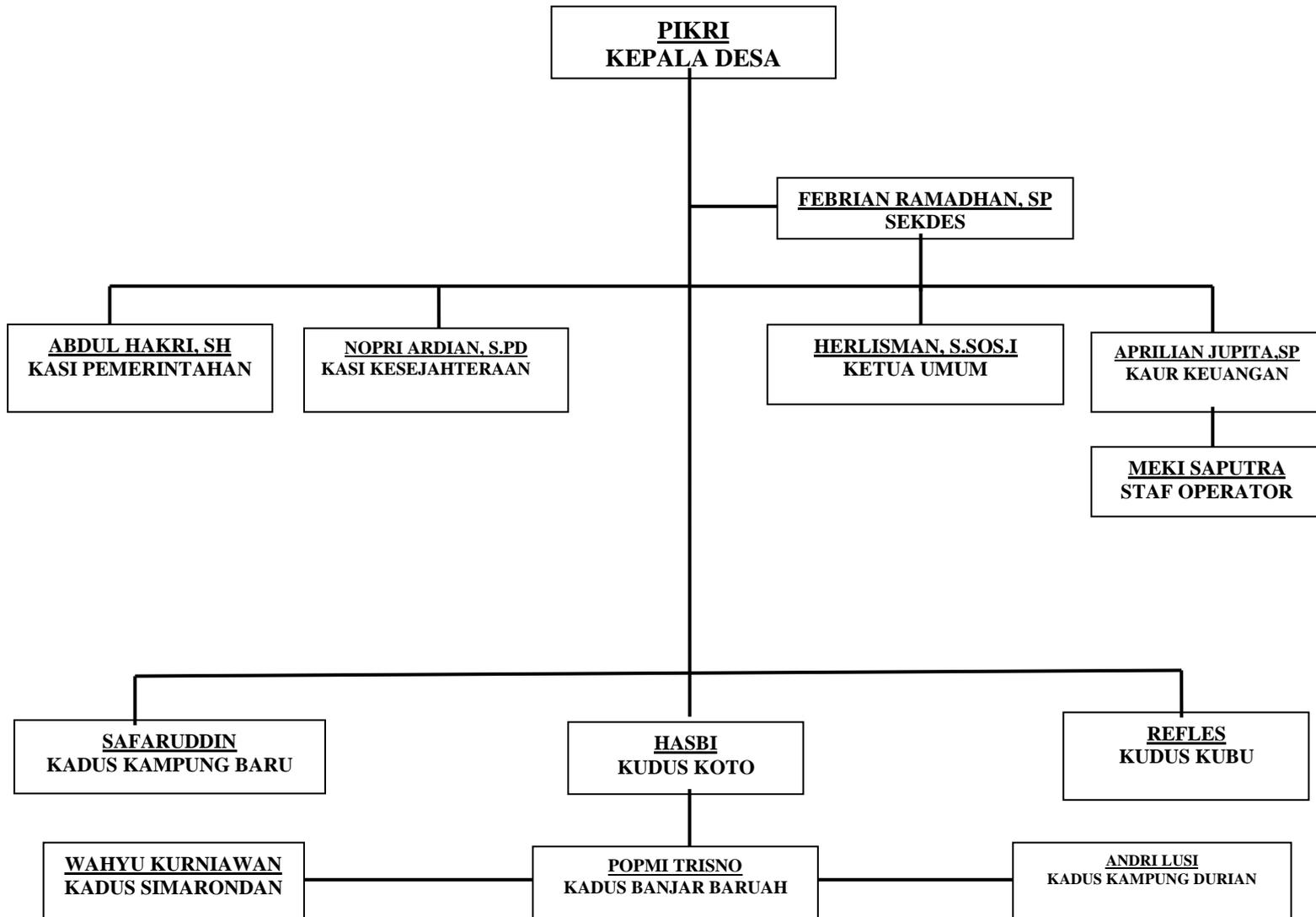
F. Sarana olahraga

- Lapangan sepak bola: 1 unit
- Lapangan volly : 1 unit

Jenis pelayanan desa

- 1) Surat pindah (keluar/datang)
- 2) Surat persyaratan ahli aris
- 3) Surat pensiun
- 4) Surat keterangan tidak mampu
- 5) Surat UMUM/serbaguna
- 6) Surat domisili penduduk, surat domisili persyaratan untuk ibadah haji
- 7) Surat pengantar ijin keramaian
- 8) Surat keterangan janda/duda
- 9) Surat pengantar NA
- 10) Surat pengantar belum kawin
- 11) Surat keterangan usaha

4.3 Struktur Organisasi dan Visi Misi Kantor Desa Simandolak
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Simandolak
kecamatan benai



1. VISI

Terbangunnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih,
 transparan, efisiensi guna mewujudkan desa simandolak yang adil,
 makmur, sejahtera dan agamis.

2. MISI

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang baik dan bersih, transparan, dengan azas mufakat bersama demokratis dan terbebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- b. Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi desa.
- c. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan berpendidikan.

4.4 Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa

1. KEPALA DESA

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa
- d. Menetapkan peraturan desa
- e. Menetapkan APBD desa
- f. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif

2. SEKRETARIS DESA

- a. Melakukan verifikasi terhadap DPA, DPPA, dan DPAL.
- b. Melakukan verifikasi terhadap RAK desa.
- c. Dan melakukan verifikasi terhadap bukti penerimaan dan pengeluaran APB desa.

3. PENGELOLAAN KEUANGAN DESA, KEPALA URUSAN (KAUR) DAN KEPALA SEKSI (KASI)

- a. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya.
- b. Malaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya.
- c. Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya.
- d. Menyusun DPA,DPPA, dan DPAL sesuai bidang tugasnya.
- e. Menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang jasa untuk kegiatan yang berada dalam masyarakat.

4. STAF OPERATOR

- a. Membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintah.
- b. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat-menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset investasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat diperoleh berbagai data dari informan yang berjumlah 10 orang. Data-data yang penulis peroleh melalui data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan dilapangan dan adapun hasil wawancara langsung kepada pihak yang terkait dengan Analisis Kinerja Kader Posyandu Lansia Didesa Simandolak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam menunjang keakuratan dalam peneliti maka perlu gambaran mengenai Responden. Berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur.

5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Dari hasil wawancara kepada responden didapati jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah(Orang)	Presentase %
1	Laki-laki	2	40%
2	Perempuan	8	60%
Jumlah		10	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian 2023

Dari tabel diatas dengan jumlah responden 10 orang yang digunakan, maka jumlah perempuan sebanyak 8 orang dengan presentasi 60%. Dapat disimpulkan

ternyata responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan dari responden laki-laki.

5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

usia atau umur seseorang yang sangat mempengaruhi dalam melakukan aktifitas sehari-hari dimana yang lebih muda tentu akan lebih sibuk jika dibandingkan dengan yang lebih tua. Disamping itu muda atau tuanya usia juga ikut mempengaruhi pengalaman, pengetahuan serta pola pikirnya (midset) dalam menjalankan kehidupan. Begitu juga dalam menganalisis kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak dalam meningkatkan kesejahteraan lansia kecamatan benai kabupaten kuantan singingi.

Tabel 5. 1.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah(Orang)	Presentase%
1	24- 32	3	30%
2	32-50	2	20%
3	50-80	6	50%
Jumlah		10	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian 2023

Dari tabel diatas jumlah responden sebanyak 10 orang masing-masing memiliki tingkat umur yang berbeda, tingkat umur Responden berbeda pada tingkat umur 24-32 yang berjumlah sebanyak 3 orang dengan presentasi 30% selanjutnya pada tingkat 32-50 yang berjumlah sebanyak 2 orang dengan presentasi 20%. Kemudian dengan tingkatan usia 50-80 yang berjumlah sebanyak 6 orang dengan presentasi 50% maka dapat disimpulkan Rata-rata umur responden telah berusia lanjut 50 tahun keatas dan diumur 25 tahun keatas dengan berjumlah 4 orang Rata-rata umur Responden masih muda.

5.1.3 Identitas Reponden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan tujuan utama adalah agar terciptanya kelarasan dalam melaksanakan pekerjaan untuk memenuhi tugas, pokok dan fungsi (TUPOKSI). Untuk lebih jelasnya dapat kita perhatikan tingkat pendidikan masing-masing Responden pada tabel berikut:

Tabel 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah(orang)	Presentase%
1	SMA	4	50%
2	S1	3	25%
3	SMP	3	25%
Jumlah		10	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian 2023

Dari tabel diatas dengan jumlah responden 10 orang yang digunakan sebagai informan diketahui bahwa tamatan SMA berjumlah sebanyak 4 orang dengan presentasi 50% dan sementara tamatan S1 berjumlah sebanyak 3 orang dengan presentasi 25% dan tamatan SMP berjumlah sebanyak 3 orang dengan presentasi 25%, yang artinya dapat dikatakan secara SDM responden tamatan SMA lebih dominan dari pada tamatan S1 dan SMP.

Dari latar pendidikan terakhir Responden, maka dapat dilihat bahwa secara keseluruhan mereka telah memiliki latar pendidikan yang cukup baik. Maka dari itu seharusnya orang yang memiliki latar belakang yang cukup baik akan lebih memahami pekerjaan yang dilakukan dan lebih tanggap dalam menyelesaikan tugas, hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan yang dimiliki juga sudah memadai.

5.2 Hasil Analisis Kinerja Kader Posyandu Lansia Didesa Simandolak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Menurut Suyadi (2015:02) kinerja adalah hasil kinerja yang dapat dicapai oleh sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Kinerja pegawai sangatlah diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya memberikan pelayanan yang lebih baik.

Adapun indikator serta item penilaian adalah sebagai berikut:

5.2.1 Tanggapan Informan Tentang Tujuan

Menurut Tommy Suprpto (2013) tujuan adalah pencapaian misi tertentu dan dapat dicapai dalam waktu singkat. Tujuan adalah pernyataan tentang keadaan dimana suatu organisasi atau perusahaan ingin mencapai ini dan pernyataan tentang keadaan organisasi di masa depan sebagai upaya bersama untuk itu.

Tujuannya adalah untuk menerjemahkan visi dan misi serta apa yang akan dicapai atau diproduksi oleh lembaga atau perusahaan. Sasaran bisnis adalah sasaran kuantitatif dan ukuran keberhasilan kinerja perusahaan.

Dalam hal ini maka penulis bertanya kepada Ibu Putri Indrayati, s.tr.keb Selaku Bidan Desa Simandolak, Menurut ibu apa tujuan dari kegiatan posyandu lansia didesa simandolak?

“ Menurut ibu tujuan dari kegiatan posyandu lansia ini adalah membantu lansia agar tetap sehat dan bugar, baik secara fisik maupun psikis dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Membantu deteksi dini terhadap penyakit pada lansia dan gangguan kesehatan seperti penyakit tidak menular(PTM) dan sarana lansia untuk bisa lebih meningkatkan interaksi sosial.(wawancara langsung dengan ibu putri indrayati, selaku bidan desa simandolak 07 januari 2023_12:48 WIB dipustu simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi)”

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan, untuk tujuan kinerja bahwa membantu lansia agar selalu sehat dan bugar baik secara fisik maupun psikis, maksud dari fisik maupun psikis itu sendiri adalah fisik berupa raga/tubuh dan psikis kemampuan penyesuaian diri seperti lingkungan rumah, masyarakat dan teman sebaya dan untuk meningkatkan kesadaran usia lanjut bahwa kesehatan itu penting. Dan mampu mencegah penyakit pada lansia dengan gangguan kesehatan seperti penyakit tidak menular(PTM) maksud dari kata PTM disini adalah penyakit yang tidak menular seperti hipertensi, batuk, alergi, nyeri sendi dan masih banyak lagi.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader posyandu lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa,S.Pd yang mengatakan:

“ Untuk mengecek kesehatan lansia dengan adanya kegiatan posyandu para lansia bisa berkumpul bersilahturahmi”(simandolak, 13 januari 2023).

Berikut hasil wawancara dengan sekretaris kader posyandu lansia simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi yaitu ibu neni yelsi anggraini yang mengatakan:

“Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan disamping meningkatkan komunikasi antara masyarakat diusia lanjut”(simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahara Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“untuk memeriksa kesehatan lansia setiap bulan dengan tujuan kesejahteraan lansia”(simandolak, 13 januari 2023)

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“pertama memberikan minat/pemahaman kepada lansia, supaya memeriksa kesehatannya keposyandu. Kedua dalam upaya akan kesehatan masyarakat”(kantor desa simandolak,23 januari 2023)

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan:

“ Tujuannya yaitu untuk memantau kesehatan lansia, serta meningkatkan kesejahteraan lansia”(simandolak, 10 januari 2023)

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Astusi Neli Yang Mengatakan:

“Tujuannya jadi gini mempermudah lansia keposyandu untuk mengecek status kesehatannya”(simandolak, 10 januari 2023)

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“Meningkatkan kesadaran para usia lanjut untuk membina sendiri kesehatan fisik dan psikologis”(simandolak, 10 januari 2023)

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Lisestri Yang Mengatakan:

“Tujuannya supaya terpantau sakitnya, jadi para lansia ada pemeriksaan rutin, jadi setiap bulannya bisa terkontrol dengan baik, sehingga status kesehatan dapat terpantau setiap bulan”(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Mukhtar Yang Mengatakan:

“ untuk mengecek kesehatan rutin secara berkala setiap bulan untuk masyarakat, jadi kesehatannya terpantau setiap bulannya”(simandolak, 10 januari 2023)”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan observasi peneliti dilapangan, yang berkaitan dengan pertanyaan tujuan posyandu lansia, bahwa kesehatan lansia itu sangat penting guna untuk kesejahteraan lansia. Posyandu lansia didesa simandolak sudah memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat. Masyarakat juga akan merasa selalu memberikan pelayanan yang baik diposyandu tersebut.

Berikutnya adalah pertanyaan kedua yang peneliti berikan kepada informan terkait tujuan terkait yang mana pertanyaan nya adalah sebagai berikut bagaimana menurut ibu tujuan dari pelatihan kader lansia di Koto Simandolak apakah sudah berjalan dengan baik.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kuantan Singingi Yaitu Ibu Putri Indrayati,S.Tr.Keb Yang Mengatakan :

“Sudah , para kader sudah melaksanakan tugas nya sesuai tanggung jawab masing masing kader “ (7 Januari 2023)

Berikut hasil wawancara dengan sekretaris ketua kader lansia Simandolak kecamatan benai kabupaten Kuantan Singingi yaitu Ibu Fanny Harianti Usfa.S.pd yang mengatakan”

“ Pelatihan kader sudah berjalan dengan baik, karena dengan perhatian kader ini bisa meningkatkan kemampuan kader dalam melaksanakan kegiatan posyandu. Dan menyusun laporan laporan kegiatan posyandu “ (Pustu Simandolak , 13 Januari 2023)

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Lansia Simandolak Kecamatan Kuantan Singingi Yaitu Ibu Neni Yosi Anggraini Yang Mengatakan :

“ Pelatihan kader lansia sudah baik karena bertujuan untuk meningkatkan peran orang tua serta anggota keluarga dalam pembinaan kader dan lansia “ (pustu Simandolak, 13 Januari 2023)

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahara Kader Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan :

“Pelatihan kader sudah berjalan dengan baik, karena dengan melaksanakan kegiatan posyandu “ (Pustu Simandolak, 13 Januari 2023)

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Kuantan Singingi Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan :

“ Jadi untuk pelatihan kader posyandu lansia itu kita adakan minimal sekali setahun . tujuannya untuk meningkatkan kompetensi kader . supaya para kader paham dan mengerti apa pekerjaan dan tanggung jawab nya (Kantor Desa, 23 Januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kuantan Singingi Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan :

“ Sudah baik, saya melihat semua kader sangat mahir dalam melakukan tugas dan tanggung jawab” (Simandolak, 10 Januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kuantan Singingi Yaitu Ibu Astuti Neli Yang Mengatakan :

“ Sudah baik, saya melihat semua kader sangat mahir dalam melakukan tugas dan tanggung jawab” (Simandolak, 10 Januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kuantan Singingi Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan :

“ Sudah baik semua anggota kader melaksanakan tugas dengan baik (Simandolak, 10 Januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kuantan Singingi Yaitu Ibu Lisestri Yang Mengatakan :

“Sudah para kader sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab(simandolak, 10 Januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kuantan Singingi Yaitu Bapak Mukhtar Yang Mengatakan :

“Alhamdulillah berjalan dengan baik, dengan adanya pelatihan kader, dan gerakan masyarakat agar lanjut usia mendapat kesehatan”(simandolak, 10 Januari 2023)

Dalam hasil observasi penulis di posyandu koto simandolak berkiblat dari pengertian tujuan menurut tommy surapto yakni tujuan adalah pernyataan tentang keadaan dimana suatu organisasi atau perusahaan ingin mencapai ini dan

pernyataan tentang keadaan organisasi di masa depan sebagai upaya bersama. penulis melihat bahwasanya tujuan menjadi salah satu indikator penting dalam sebuah kinerja. Tujuan tidak selalu mengindikasikan bahwa sebuah kinerja berjalan dengan baik. Menurut observasi penulis tujuan tersebut sudah baik yang telah dilaksanakan diposyandu lansia simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi. yang berkaitan dengan pertanyaan tujuan posyandu lansia, bahwa kesehatan lansia itu sangat penting guna untuk kesejahteraan lansia. Posyandu lansia didesa simandolak sudah memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat. Masyarakat juga akan merasa selalu memberikan pelayanan yang baik diposyandu tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan observasi peneliti dilapangan, yang berkaitan dengan pertanyaan tujuan posyandu lansia, bahwa kesehatan lansia itu sangat penting guna untuk kesejahteraan lansia. Posyandu lansia didesa simandolak sudah memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat. Masyarakat juga akan merasa selalu memberikan pelayanan yang baik diposyandu tersebut.

Demikian, dari kedua pertanyaan yang telah peneliti pertanyakan secara langsung kepada informan, terkait indikator tujuan kinerja kader posyandu lansia simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi. Yang sudah masuk dalam kategori baik.

5.2.2 Tanggapan Informan Tentang Standar

Menurut paul dkk(dalam wibowo 2017:86) standar mempunyai arti penting karena memberitahukan kapan suatu tujuan dapat diselesaikan . standar

merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Tanpa standar, tidak dapat diketahui kapan suatu tujuan tercapai. Standar menjawab pertanyaan tentang kapan kita tahu bahwa kita sukses atau gagal. Kinerja seseorang dikatakan berhasil apabila mampu mencapai standar yang ditentukan atau disepakati bersama antara atasan dan bawahan.

Dalam hal ini penulis langsung bertanya Kepada Ibu Neni Yelsi Anggraini Selaku Sekretaris Kader Lansia Simandolak, Menurut bapak/ ibu pelayanan kesehatan yang diberikan tenaga kesehatan sudah sesuai dengan standar (mencakup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitif) bagaimana realitanya dalam masyarakat?

“ Menurut kami sudah sesuai dengan standar pra tenaga kesehatan sudah sangat baik kepada lansia yang mengikuti posyandu. antusias masyarakat sudah kuat, dukungan perangkat desa telah memberikan dana untuk kebutuhan posyandu. Para kader posyandu lansia dengan memberikan penyuluhan kepada lansia mengenai makanan sehat yang bergizi yang perlu mereka konsumsi dengan pemberian makanan tambahan.”(wawancara langsung dengan ibu neni yelsi anggraini selaku sekretaris kader lansia simandolak 13 januari 2023_09:00 WIB dipustu koto simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi.)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“Sebenarnya upaya-upaya kami untuk meningkatkan kesehatan, itu sudah berjalan dimulai kader-kader kesehatan itu kami memberikan penyuluhan-penyuluhan apalagi pada sekarang ini adanya BPJS masyarakat sudah serba gratis, semuanya sudah berjalan didesa kami”(kantor desa, 23 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Putri Indrayati,s.tr.keb Yang Mengatakan:

''Antusias masyarakat sudah kuat, dukungan perangkat desa telah memberikan dana untuk kebutuhan posyandu, para kader posyandu lansia akan memberikan penyuluhan kepada para lansia mengenai makanan yang sehat dan bergizi yang perlu mereka konsumsi dengan pemberian makanan tambahan''(pustu simandolak, 7 januari 2023)''

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa. S.Pd Yang Mengatakan:

''Menurut kami udah sesuai dengan standar para nakes sudah sangat baik kepada lansia, dan pemerintahan desa sangat mendukung proses kegiatan posyandu lansia disimandolak ini(pustu simandolak, 13 januari 2023)''

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahara Kader Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

''Menurut kami udah sesuai dengan standar para nakes sudah sangat baik kepada lansia, dan pemerintahan desa sangat mendukung proses kegiatan posyandu lansia disimandolak ini(pustu simandolak, 13 januari 2023)''

Berikut Hasil Wawancara Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Astuti Neli Yang Mengatakan:

'' sudah, semuanya yang diperlukan saat kegiatan posyandu simandolak sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan (simandolak, 10 januari 2023)''

Berikut Hasil Wawancara Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan:

“ sudah, semuanya yang diperlukan saat kegiatan posyandu simandolak sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan (simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Lisestri Yang Mengatakan:

“ Antusias masyarakat sudah kuat, dukungan perangkat desa sangat besar dengan memberikan bantuan untuk kebutuhan posyandu lansia disimandolak sesuai dengan standar yang ditetapkan, semuanya itu sudah baik.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“ Antusias masyarakat sudah kuat, dukungan perangkat desa sangat besar dengan memberikan bantuan untuk kebutuhan posyandu lansia disimandolak sesuai dengan standar yang ditetapkan, semuanya itu sudah baik.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Mukhtar Yang Mengatakan:

”Antusias masyarakat sudah kuat, dukungan perangkat desa telah memberikan dana untuk kebutuhan posyandu, para kader posyandu lansia akan memberikan penyuluhan kepada para lansia mengenai makanan yang sehat dan bergizi yang perlu mereka konsumsi dengan pemberian makanan tambahan”(pustu simandolak, 10 januari 2023)”

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa standar kinerja diposyandu lansia koto simandolak sudah sesuai standar, antusias masyarakat sudah kuat dan didukung oleh pemerintahan desa. Pemerintahan desa memberi dana untuk kebutuhan posyandu. Dan para kader memberikan

penyuluhan dan pelayanan yang baik kepada lansia sesuai dengan standar peningkatan kesehatan(promotif), pencegahan penyakit(preventif),penyembuhan penyakit(kuratif), dan pemulihan kesehatan(rehabilitif).

Berikutnya adalah pertanyaan kedua yang peneliti berikan kepada informan terkait dengan standar kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi. Yang mana pertanyaannya adalah sebagai berikut bagaimana menurut bapak/ibu mekanisme pelayanan posyandu lansia disimandolak saat ini?

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bian Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“ pelayanan posyandu lansia disimandolak dari tahun-ketahun meningkat, kesadaran masyarakat meningkat dengan adanya dukungan masyarakat dan keluarga(putu simandolak, 7 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa, S.Pd Yang Mengatakan:

“Mekanismenya sangat berjalan dengan baik, pelayanannya dengan cara memberikan pelayanan dengan cara penyuluhan contohnya bagaimana cara pola makan lansia umpamanya lansia menderita penyakit tensi jadi kami memberikan penyuluhan kurangi makan garam(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“Mekanismenya sangat berjalan dengan baik, dengan penyuluhan yang baik kepada lansia, diosyandu kami melakukan sistem 5 meja dimana yg pertama pendaftaran, kedua penimbangan berat badan dan pengukuran, yang ketiga pemeriksaan kesehatan, keempat penyuluhan dan kelima pemberian obat(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahara Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“Mekanismenya sudah berjalan dengan baik, dimana para kader lansia sudah melakukan tugas sesuai dengan prosedur yang ditetapkan(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“ mekanisme, karena didesa kami ada oustu ada satu orang bidan/tenaga kesehatan , semuanya berjalan dengan baik(kantor desa simandolak, 23 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu ibu Astuti Neli Yang Mengatakan:

“Mekanisme pelayanan posyandu lansia simandolak sudah baik, kesadaran masyarakat meningkat dengan adanya dukungan keluarga dan masyarakat(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan:

“Mekanisme pelayana posyandu lansia disimandolak sudah baik(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Lisestri Yang Mengatakan:

“Mekanismenya sangat berjalan dengan baik, pelayanannya dengan cara memberikan pelayanan dengan cara penyuluhan contohnya bagaimana cara pola makan lansia umpamanya lansia menderita penyakit tensi jadi kami memberikan penyuluhan kurangi makan garam(pustu simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“Mekanisme pelayanan posyandu lansia disimandolak sudah baik(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Mukhtar Yang Mengatakan:

“ Mekanisme posyandu lansia disimandolak sudah baik, dengan memberikan pelayanan yang ramah terhadap lansia(simandolak, 10 januari 2023)”

Dari wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa mekanisme posyandu lansia disimandolak sudah sesuai standar dan prosedur yang ditetapkan dengan sistem mekanisme pelayanan 5 meja maksud dari kata 5 meja ini adalah 5 langkah tahap-tahap kegiatan posyandu lansia. Standar pencapaian kinerja diposyandu lansia simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi dapat dikatakan sudah mencapai standar dengan standar pencapaian kinerja mencapai 85%.

Dalam hasil observasi penulis diputu simandolak berkiblat dari pengertian standar menurut paul yakni suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Penulis melihat bahwa standar menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan kinerja kader lansia, standar tidak selalu mengindikasikan bahwa sebuah

kinerja berjalan dengan baik, penetapan standar kinerja observasi penulis standar tersebut sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh kader posyandu lansia kecamatan benai kabupaten kuantan singingi.

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa standar kinerja diposyandu lansia koto simandolak sudah sesuai standar, antusias masyarakat sudah kuat dan didukung oleh pemerintahan desa. Pemerintahan desa memberi dana untuk kebutuhan posyandu. Dan para kader memberikan penyuluhan dan pelayanan yang baik kepada lansia sesuai dengan standar peningkatan kesehatan(promotif), pencegahan penyakit(preventif),penyembuhan penyakit(kuratif), dan pemulihan kesehatan(rehabilitif).

5.2.3 Tanggapan Informan Tentang Umpan Balik

Menurut Paul dkk(dalam Wibowo 2017:86) umpan balik melaporkan kemajuan, baik kualitas maupun kuantitas, dalam mencapai tujuan yang didefinisikan oleh standar. Umpan balik terutama penting ketika kita mempertimbangkan tujuan yang sebenarnya. Tujuan yang dapat diterima oleh pekerja adalah tujuan yang bermakna dan berharga.

Umpan balik merupakan masukan yang dipergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, standar kinerja, dan pencapaian tujuan. Dengan umpan balik dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan sebagai hasilnya dapat dilakukan perbaikan kinerja.

Untuk melihat indikator umpan balik tersebut, maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang dilakukan melalui metode wawancara secara langsung. Adapun pertanyaan pertama adalah sebagai berikut menurut ibu

sebagai bapak/ibu sebagai bidan pelaksana posyandu lansia bagaimana cara memberi umpan balik kepada lansia jika lansia tersebut mengalami gangguan pendengaran?

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“Tetap tenang dan berbicara dengan cara yang lembut dan tanpa basa-basi, berbicaralah dengan nyaring, tetapi hindari berteriak. Pastikan pengucapan jelas. Hindari bergumam dan berbicara terlalu cepat. Jika perlu gunakan bahasa isyarat.”(wawancara langsung dengan ibu putri indrayati selaku bidan desa simandolak 07 januari 2023_12:48 WIB diustu koto simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi.)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“ kalau masalah seperti itu menurut saya, biasanya dengan bahasa isyarat atau nanti kami melibatkan keluarga dari lansia ini, untuk menyampaikan informasi yang jelas kepada keluarganya jika lansia ini mengalami gangguan pendengaran(kantor desa simandolak, 23 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa,S.Pd Yang Mengatakan:

“jadi kami kader/petugas kesehatan melibatkan keluarga lansia untuk hasdir dalam pelaksanaan posyandu lansia, jika lansia ini menderita penyakit pendengaran. Maka kami berkonsultasi melalui keluarga lansia(purtu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“ jika lansia tersebut mengalami gangguan pendengaran .dimana keluarga lansia ini dilibatkan untuk hadir untuk mendampingi lansia. Supaya saat konsul tersampaikan dengan jelas kepada pihak keluarga lansia(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahara Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“ jika lansia tersebut mengalami gangguan pendengaran .dimana keluarga lansia ini dilibatkan untuk hadir untuk mendampingi lansia. Supaya saat konsul tersampaikan dengan jelas kepada pihak keluarga lansia(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Astuti Neli Yang Mengatakan:

“Caranya berbicara dengan nyaring, tetap tenang tanpa basa-basi/ menggunakan bahasa isyarat(tubuh).(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan:

“ Menurut saya dengan cara menngunakan bahasa isyarat, berbicara dengan lembut dan hindari berbicara dengan cepat supaya lansia mudah mengerti dan memahami yang disampaikan nakes/tenaga kesehatan(simandolak,103 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“ Menurut saya yaitu dengan berbicara nyaring dan tetap tenang, pastikan pengucapan nakes / tenaga kesehatan jelas saat berkonsultasi dengan lansia. Agar lansia dapat memahami penyuluhan dari nakes.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Lisetri Yang Mengatakan:

“ Menurut saya sebagai lansia, mengatasi lansia yang mengalami penyakit pendengaran dengan cara tetap tenang dalam berbicara tanpa basa-basi, berbicara dengan nyaring, jika perlu . tetapi hindari berteriak, pastikan pegucaoan jelas.(simandolak,10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Mukhtar Yang Mengatakan:

“ Menurut saya dimana keluarga lansia ini juga dilibatkan untuk hadir gunanya untuk mendampingi lansia . supaya saat konsul tersampaikan dengan jelas kepada keluarga lansia.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dan hasil observasi peneliti dilapangan, terkait pertanyaan peneliti pada indikator umpan balik yaitu tentang analisis kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi, kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa cara memberi umpan balik kepada lansia jika lansia tersebut mengalami gangguan pendengaran yaitu berbicara dengan nyaring dan berbicara dengan lembut dan tetap tenang kepada lansia sebab lansia itu mudah sensitif/mudah marah. Makanya nakes/tenaga kesehatan harus bisa menyampaikan dengan jelas , dan juga menggunakan bahasa isyarat . Agar informasi tersebut tersampaikan kepada lansia.

Berikut pertanyaan kedua yang peneliti berikan kepada informan terkait analisis kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi masih dengan indikator umpan balik. Yang mana pertanyaannya adalah sebagai berikut Menurut bapak/ibu melihat hubungan kerja sama masing-masing kader apakah sudah mampu menjalin kerja sama tim untuk menjalankan kegiatan posyandu, dan apakah kader dapat memberikan umpan balik/inisiatif terhadap permasalahan yang ada?

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“ Menurut saya kalau didesa kita kadernya sudah berfungsi dengan baik. Ketua kader, nakes/tenaga kesehatan dan pemerintahan desa selalu berkoordinasi, jadi nanti jika ada permasalahan dalam pelaksanaan posyandu lansia seperti yang saya jelaskan tadi kami selalu berkoordinasi untuk membicarakan kendala dan bagaimana solusi dari permasalahan tersebut. Anggaran untuk posyandu didesa simandolak kami adakan sekali setahun.(kantor desa simandolak, 23 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa,S.Pd Yang Mengatakan:

“ Semua anggota kader posyandu lansia sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Dan sudah bisa menjalin kerja sama masing-masing kader. Contoh permasalahannya berupa lansia yang tidak hadir keposyandu selama bulan berturut-turut. Kami sesama kader akan berkunjung kerumah lansia tersebut menanyakan alasan kenapa tidak hadir keposyandu.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“ Menurut saya para kader sudah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik seperti menjalin kerja sama masing-masing kader dengan sangat kompak. Contoh permasalahan saat pelaksanaan posyandu berupa lansia yang tidak hadir keposyandu selama bulan berturut-turut. Kami sesama kader akan berkunjung kerumah lansia tersebut menanyakan alasan kenapa tidak hadir keposyandu.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahar Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

” Semua kader sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, dan sudah bisa menjalin kerja sama kader. Jika permasalahan nya berupa tidak mematuhi peraturan seperti lansia tidak mau mengatri tidak sabar menunggu antrian, tindakan kami selaku kader memberikan arahan /pengertian kepada lansia dengan bersikap ramah. Supaa mengikuti peraturan yang ada(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“ Semua kader lansia sudah melakukan kerja sama yang baik dalam kegiatan posyandu lansia, jika permasalahan seperti sarana prasarana masih kurang, dana dan lai-lain, semua anggota kader sudah mengatasinya dengan baik dengan cara melaporkan secepatnya kepada pemerintahan desa dalam permasalahan yang ada.(pustu simandolak, 7 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“ Menurut saya semua kader sudah mampu menjalinn kerja sama yang baik, jika permasalahannya diposyandu lansia berupa obat-obatannya habis saat kegiatan posyandu, maka kader segera memberi tau nakes/tenaga kesehatan untuk mengatasi masalah tersebut.(simandolak,10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Astuti Neli Yang Mengatakan:

“ Menurut saya semua kader sudah mampu menjalinn kerja sama yang baik, jika permasalahannyadiposyandu lansia berupa obat-obatannya habis saat kegiatan posyandu, maka kader segera memberi tau nakes/tenaga kesehatan untuk mengatasi masalah tersebut.(simandolak,10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan:

“ Sudah baik, semua kader bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya . Jika terjadi maslah saat kegiatan posyandu lansia .maka kader menyelesaikan masalah dengan baik .(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Lisestri Yang Mengatakan:

” Semua kader sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, dan sudah bisa menjalin kerja sama kader. Jika permasalahan nya berupa tidak mematuhi peraturan seperti lansia tidak mau mengatri tidak sabar menunggu antrian, tindakan kami selaku kader memberikan arahan /pengertian kepada lansia dengan bersikap ramah. Supaya mengikuti peraturan yang ada(pustu simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Mukhtar Yang Mengatakan:

“ Menurut saya semua kader sudah menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan sudah mampu menjalin kerja sama dengan baik. Jika terjadi kedala saat kegiatan posyandu, maka kader sudah bisa mengatasi permasalahan tersebut.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas dengan informan yang telah ditentukan, dan ditambah hasil observasi peneliti dilapangan, dapat dilihat bahwa

hubungan kerja sama masing-masing kader sudah baik saat kegiatan posyandu, dimana semua kader dapat mengatasi permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dan hasil observasi peneliti dilapangan, terkait pertanyaan peneliti pada indikator umpan balik yaitu tentang analisis kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi, kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa cara memberi umpan balik kepada lansia jika lansia tersebut mengalami gangguan pendengaran yaitu berbicara dengan nyaring dan berbicara dengan lembut dan tetap tenang kepada lansia sebab lansia itu mudah sensitif/mudah marah. Makanya nakes/tenaga kesehatan harus bisa menyampaikan dengan jelas , dan juga menggunakan bahasa isyarat . Agar informasi tersebut tersampaikan kepada lansia. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa umpan balik dalam pencapaian kinerja dapat dikatakan telah tercapai dilihat dari tenaga kesehatan memberi informasi kepada lansia yang pendengarannya kurang berfungsi cara diatas sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dilihat dari kesinambungan segala aspek kinerja kader posyandu lansia dan tenaga kesehatan dengan menyimpulkan umpan balik telah mencapai kinerja 80%.

Demikian , dari kedua pertanyaan yang telah peneliti pertanyakan secara langsung kepada informan, terkait indikator umpan balik kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi. Dirasa sudah memang sudah masuk dalam kategori baik.

5.2.4 Tanggapan Informan Tentang Alat Atau Sarana

Menurut Paul dkk(dalam wibowo 2017:86) alat atau sarana merupakan sumber daya yang dapat diergunakan untuk membantu menyelesaikan tujuan dengan sukses. Alat atau sarana merupakan faktor penunjang untuk pencapaian kinerja. Tanpa alat atau sarana, tugas pekerjaan spesifik tidak dapat dilakukan dan tujuan tidak dapat diselesaikan sebagaimana seharusnya. Tanpa alat tidak mungkin dapat melakukan pekerjaan.

Untuk melihat indikator alat atau sarana tersebut, maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang dilakukan melalui metode wawancara langsung. Adapun pertanyaan pertama adalah sebagai berikut menurut bapak/ibu bagaiman mengenai sarana dan prasarana posyandu lansia, apakah sudah memadai dan mampu mendukung kinerja kader dalam kegiatan posyandu lansia?

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa, S.Pd Yang Mengatakan:

“Menurut kami sarana dan prasarana diposyandu lansia koto simandolak sudah memadai karena difasilitasi oleh pemerintahan desa, jadi pemerintahan desa simandolak sangat mendukung pelaksanaan kegiatan posyandu lansia ini.”(wawancara langsung dengan ibu fanny hariyanti usfa selaku ketua kader lansia 13 januari 2023_08:30 WIB dipustu koto simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“ Menurut saya sarana dan prasarana diposyandu sudah memadai karena difasilitasi oleh perangkat desa simandolak, jadi pemerintahan simandolak sangat mendukung kegiatan posyandu ini.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahara Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“ Sarana dan prasarana diposyandu sudah memadai dan sudah mampu mendukung kinerja kader dalam kegiatan posyandu lansia disimandolak.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“ Sarana dan prasarana diposyandu lansia sudah mendukung berjalannya kegiatan posyandu lansia setiap bulannya. Sebelum mengadakan posyandu semua lansia mengikuti senam dengan tujuan meningkatkan kemampuan fungsional tubuh.(pustu simandolak, 7 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“ kalau saat ini didesa kami ada pustu(pusesmas pembantu). Fasilitas untuk lansia terutama obat-obatan memang kami bantu dalam anggaran dana desa untuk posyandu, kemudian dana dari kabupaten dan saat ini sarana dan prasarana posyandu lansia didesa simandolak sudah memadai dan mendukung kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu lansia.(kantor desa simandolak, 23 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Bapak Mukhtar Yang Mengatakan:

“ Sarana dan prasarana sudah memadai , karena difasilitasi oleh pemerintahan desa, jadi pemdes sangat mendukung kegiatan posyandu lansia ini.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Lisestri Yang Mengatakan:

“ Sarana dan prasarana sudah sudah sangat baik , karena difasilitasi oleh pemerintahan desa, jadi pemdes sangat mendukung kegiatan posyandu lansia ini.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Heldawati Yang Mengatakan:

“ Sudah mendukung kinerja kader, sebelum kami para lansia mengikuti posyandu. Semua lansia melakukan senam terlebih dahulu dengan tujuan meningkatkan kesehatan tubuh.(simandolak,10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Astuti Neli Yang Mengatakan:

“ Sarana dan prasarana sudah sangat mendukung kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu lansia disimandolak, karena pemdes memberikan bantuan untuk kebutuhan kegiatan posyandu dan pemdes sangat mendukung kegiatan tersebut.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“ Menurut saya fasilitas dalam kebutuhan posyandu sudah memadai dan telah mendukung kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu lansia. Karena masyarakat dan perangkat desa sangat mendukung kegiatan posyandu lansia tersebut karena itu pemdes dan pemerintahan kabupaten memberi bantuan untuk kebutuhan posyandu disimandolak saat ini.(simandolak, 10 januari 2023)”

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa alat atau sarana diposyandu lansia simandolak sudah baik 85%. dimana pemerintahan desa sudah memfasilitasi semua kebutuhan posyandu demi kelancaran kegiatan posyandu.

Berikut adalah pertanyaan kedua yang peneiti berikan kepada informan terkait analisis kinerja kader posyandu lansia idesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan sngingi. Masih dengan indikator alat atau sarana. Yang mana pertanyaannya adalah sebagai berikut Menurut bapak/ibu alat apakah yang harus ada diposyandu lansia?

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“ Alat yang harus ada diposyandu lansia berupa alat timbang badan, alat ukur tinggi badan, alat pengukur tekanan darah, stetoskop, meteran lingkaran perut dan obat-obatan yang diperlukan lansia.(pustu simandolak, 7 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa, S.Pd Yang Mengatakan:

“ Alat yang harus ada diposyandu lansia berupa alat timbang badan, alat ukur tinggi badan, alat pengukur tekanan darah, stetoskop, meteran lingkaran perut dan obat-obatan yang diperlukan lansia.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“ Seperti alat timbang dewasa, meteran, stetoskop, tensi meter dan obat-obatan.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahara Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“ Alat yang harus ada diposyandu lansia seperti, timbangan, alat ukur, stetoskop, tensi meter , peralatan laboatoruium dan obt-oabatan.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“ Seperti alat timbang badan, alat ukur tinggi badan, alat pengukur tekanan darah, stetoskop, meteran lingkaran perut dan obat-obatan yang diperlukan lansia yang diberikan tugas kesehatan.(pustu simandolak, 7 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“ menurut saya seperti alat tekanan tensi, alat pemeriksa kolestrol, alat pemeriksaan gula dan obat-obatan.(kantor desa simandolak, 23 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“Seperti obat-obatan, alat timbang, tensimeter, alat ukur tinggi badan (stature meter) dan meteran perut. (simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Ibu Astuti Neli Yang Mengatakan:

“Seperti timbangan dewasa meteran tinggi badan, stetoskop, tensi meter, peralatan laboratorium dan obat-obatan yang dibutuhkan lansia saat pemeriksaan kesehatan. (simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan:

“Menurut saya alat-alat medis seperti stetoskop, meteran lingkaran perut dan obat-obatan yang diperlukan lansia saat pemeriksaan kesehatan setiap bulannya. (simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Ibu Lisestri Yang Mengatakan:

“Menurut saya sebagai pengguna posyandu alat yang harus ada diposyandu lansia adalah timbanga, alat ukur, stetoskop, tensi meter, peralatan laboratorium dan obat-obatan. (simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sngingi. Yaitu Bapak Mukhtar Yang Mengatakan:

“Menurut saya sebagai pengguna posyandu alat yang harus ada diposyandu lansia adalah timbanga, alat ukur, stetoskop, tensi meter, peralatan laboratorium dan obat-obatan. (simandolak, 10 januari 2023)”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas dengan informan yang telah ditentukan, dan ditambah hasil observasi peneliti dilapangan. Penulis melihat bahwasanya alat atau sarana menjadi salah satu indikator penting dalam

peningkatan sebuah kinerja. Tanpa alat tidak mungkin dapat melakukan pekerjaan. kinerja yang memuaskan walaupun tidak 100% berjalan dengan baik. Kendati demikian alat atau sarana tentunya akan memberikan dampak positif dengan fasilitas yang lengkap atau malah sebaliknya, penetapan alat atau sarana sangat diperlukan guna menunjang pencapaian kinerja itu sendiri. Peneliti lihat disini bahwa alat atau sarana yang ada diposyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi sudah cukup memadai guna untuk menunjang kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu lansia ini , dengan alat berupa timbangan, alat ukur, stetoskop, tensi meter obat-obatan dan lain sebagainya. Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa alat atau sarana diposyandu lansia simandolak sudah baik 85%. dimana pemerintahan desa sudah memfasilitasi semua kebutuhan posyandu demi kelancaran kegiatan posyandu. yang diperlukan oleh lansia Jadi indikator kinerja alat atau sarana terkait dengan analisis kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi sudah dikatakan cukup baik.

Dengan demikian, dari kedua pertanyaan yang telah peneliti pertanyakan secara langsung kepada informan, terkait indikator alat atau sarana kinerja kader lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi dirasa sudah masuk dalam kategori cukup baik.

5.2.5 Tanggapan Informan Tentang Kompetensi

Menurut Paul dkk(dalam Wibowo 2017:86) kompetensi merupakan pesyaratan utama dalam kinerja. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya

dengan baik. Orang harus melakukan lebih dari sekedar belajar tentang sesuatu, orang harus dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Kompetensi memungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Wibowo (2011:324) mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan, serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh bercirikan profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang penting atau sebagai sebuah unggulan. Kompetensi juga merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan tingkat yang memuaskan ditempat kerja, mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuannya dalam situasi yang baru, serta meningkatkan manfaat yang disepakati.

Undang-undang republik indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan setiap individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Untuk melihat indikator kompetensi tersebut, maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang dilakukan melalui metode wawancara langsung. Adapun pertanyaan pertama adalah sebagai berikut Bagaimana menurut bapak/ibu pengaruh kompetensi kader kesehatan terhadap kinerja dalam meningkatkan pemanfaatan posyandu lansia?

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“ Menurut saya tentunya sangat berpengaruh, jika kader tersebut tidak memahami apa tugas dan tanggung jawabnya tentang posyandu lansia kompetensi kader sangat berpengaruh dalam pelaksanaan posyandu tersebut. Makanya kami perangkat desa melaksanakan pelatihan kader rutin 1 kali setahun, tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan kader.(kantor desa simandolak, 23 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“ Pengetahuan kader sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan posyandu lansia tersebut, karena jika kader tidak mampu melaksanakan tugas dan pekerjaannya tentang posyandu lansia, maka kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik. Di posyandu desa simandolak saat ini kemampuan kader sudah baik terhadap pelaksanaan posyandu. Baik dikatakan dalam memberikan penyuluhan penyakit lansia dan membantu nakes/tenaga kesehatan, maka pelaksanaan posyandu ini berjalan dengan baik.(pustu simandolak, 7 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa, S.Pd Yang Mengatakan:

“ Menurut saya pengetahuan kader sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja dalam pemanfaatan posyandu, jika kader mempunyai kompetensi yang bagus, tentu memberikan dampak yang baik bagi lansia sebagai pengguna posyandu. Misalnya kader bisa memberikan penyuluhan tentang pola makan yang teratur dan melakukan senam untuk lansia.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“ Pengaruh kompetensi kader posyandu lansia di desa simandolak sudah cukup baik dalam pelaksanaan posyandu, kalau kompetensi kader bagus

mempunyai pengetahuan yang luas tentang posyandu lansia , maka lansia memberikan dampak yang positif juga. Tentunya dalam memberikan pelayanan yang bagus dan kinerja yang baik, maka kegiatan posyandu berjalan dengan baik pula.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahara Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“ Kompetensi kader sangat berpengaruh terhadap kegiatan posyandu, kemampuan kader sangat diperlukan, jika kader tersebut tidak bisa melaksanakan pekerjaannya. Maka pelaksanaan posyandu tersebut terjadi kendala. Disitulah kader harus bisa dan memiliki kemampuan tentang posyandu lansia terutama dalam melayani lansia sebagai pengguna posyandu. Posyandu lansia disimandolak kompetensi semua anggota kader sudah cukup baik.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Lisetri Yang Mengatakan:

“ Menurut saya sangat berpengaruh, jika kader mempunyai kompetensi yang bagus. Tentu memberikan dampak yang bagus bagi lansia. Misalnya kader mampu memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara pola makan lansia yang baik.(simandolak,10 januari 2023).”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan:

“ Pengaruh kemampuan kinerja kader terhadap pemanfaatan posyandu sudah cukup baik, karena semua kader sudah melaksanakan tugas dengan cukup baik, seperti kader dalam memberikan penyuluhan, dan ramah kepada lansia, jadi lansia juga memberikan dampak yang baik juga lansia merasa diperdulikan.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Atuti Neli Yang Mengatakan:

“ Pengaruh pengetahuan kader terhadap pemanfaatan posyandu sudah semakin baik, kinerja kader dilihat dalam memberikan penyuluhan yang sesuai dengan penyakit yang diderita seperti kader bisa memberikan penjelasan jika lansia tersebut mengalami hipertensi maka kader memberikan penyuluhan terhadap penyakit dan bagaimana solusi dan apa obat yang sesuai dengan penyakit yang diderita.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“Pengaruh pengetahuan kader terhadap pemanfaatan posyandu sudah semakin baik, kinerja kader dilihat dalam memberikan penyuluhan yang sesuai dengan penyakit yang diderita seperti kader bisa memberikan penjelasan jika lansia tersebut mengalami hipertensi maka kader memberikan penyuluhan terhadap penyakit dan bagaimana solusi dan apa obat yang sesuai dengan penyakit yang diderita.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu Bapak Mukhtar Yang Mengatakan:

“sangat berpengaruh, jika kader mempunyai kompetensi yang baik bagi lansia, maka lansia akan memberikan dampak dan perkembangan yang baik pula.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan observasi penulis dilapangan dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi kader dalam pemanfaatan posyandu sudah sangat berpengaruh dalam pelaksanaan posyandu. Karena pengetahuan kader ini sangat diperhatikan dan diperlukan dalam kelancaran kegiatan posyandu lansia. Kalau kader mempunyai kompetensi yang bagus, tentu dapat memberikan dampak positif bagi lansia. 80% lansia mengatakan cukup nyaman dan puas dengan kader dalam pelaksanaannya. Karena kader sangat aktif dalam kegiatan

serta bersikap ramah sehingga lansia sangat puas dengan kerja yang telah kader lakukan.

Berikutnya adalah pertanyaan kedua yang peneliti berikan kepada informan terkait analisis kinerja kader posyandu lansia sidesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi. Masih dengan indikator kompetensi. Yang mana pertanyaannya adalah sebagai berikut. Menurut bapak/ibu apa tindakan kader posyandu lansia apabila terjadi kendala saat kegiatan posyandu?

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa, S.Pd Yang Mengatakan:

“ Contoh kendala pelaksanaan senam karena setiap bulan para lansia dianjurkan oleh puskesmas melakukan senam sebelum kegiatan posyandu dengan tujuan meningkatkan kesehatan fungsional tubuh. Jadi kendala kami diposyandu itu adalah masalah speaker yang mudah rusak dalam pelaksanaan senam. Jadi pelaksanaan senam ini tidak berjalan dengan lancar. Tindakan kami dalam permasalahan tersebut, kami melaporkan kepada pemerintahan desa supaya segera memberikan bantuan. Agar pelaksanaan senam lancar tanpa ada kendala.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“Jadi kendala kami diposyandu itu adalah masalah speaker yang mudah rusak dalam pelaksanaan senam. Jadi pelaksanaan senam ini tidak berjalan dengan lancar. Tindakan kami dalam permasalahan tersebut, kami melaporkan kepada pemerintahan desa supaya segera memberikan bantuan. Agar pelaksanaan senam lancar tanpa ada kendala.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahara Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“Jadi kendala kami diposyandu itu adalah masalah speaker yang mudah rusak dalam pelaksanaan senam. Jadi pelaksanaan senam ini tidak berjalan dengan lancar. Tindakan kami dalam permasalahan tersebut, kami melaporkan kepada pemerintahan desa supaya segera memberikan bantuan. Agar pelaksanaan senam lancar tanpa ada kendala. Dan kendala tersebut sudah direspon aalhamdulillah kami mendapatkan speaker baru dari pemdes simandola. Dan kegiatan senam akan berjalan dengan baik lagi (pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“ Seperti kendala yang dihadapi lansia dalm pelaksanaan posyandu , contohnya lansia tersebut tidak mengetahui informasi pelaksanaan posyandu tersebut. Jadi lansia tersebut tidak mengikuti posyandu dan menjadikan kunjungan posyandu lansia menurun. Karena pengetahuan lansia yang rendah. Maka kader akan mengatasi kendala tersebut dengan berkunjung kerumah-rumah lansia yang sering tidak mengikuti posyandi lansia (pustu simandolak, 7 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“ Pertama tentunya koordinasi dengan pihak nakes/tenaga kesehatan. Nanti koordinasi dengan pemerintahan desa. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan supaya kendala-kendala yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik.(kantor desa simandolak, 23 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Astuti Neli Yang Mengatakan:

“ Kendala saat kegiatan posyandu lansia seperti obat-obatannya habis, maka kader/tenaga kesehatan berkoordinasi bagaimana cara memberi pengertian kepada lansia tersebut untuk tidak berkecil hati, jadi kami lansia memahami permasalahan tersebut.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“ kendala saat kegiatan posyandu lansia seperti alat timbangan rusak dan alat ukur hilang, maka kader segera melaporkan kenakes/tenaga kesehatan Dan segera berkoordinasi dengan pemdes simandolak.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Helmidawatii Yang Mengatakan:

“ kendala saat kegiatan posyandu lansia seperti alat timbangan rusak dan alat ukur hilang, maka kader segera melaporkan kenakes/tenaga kesehatan Dan segera berkoordinasi dengan pemdes simandolak.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Lisestri Yang Mengatakan:

“ Kendala saat kegiatan posyandu lansia seperti obat-obatannya habis, maka kader/tenaga kesehatan berkoordinasi bagaimana cara memberi pengertian kepada lansia tersebut untuk tidak berkecil hati, jadi kami lansia memahami permasalahan tersebut.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Bapak Mukhtar Yang Mengatakan:

“ Kendala saat kegiatan posyandu lansia seperti obat-obatannya habis, maka kader/tenaga kesehatan berkoordinasi bagaimana cara memberi pengertian kepada lansia tersebut untuk tidak berkecil hati, jadi kami lansia memahami permasalahan tersebut.(simandolak, 10 januari 2023)”

Dari hasil wawancara diatas , dapat penulis simpulkan bahwa setiap kegiatan posyandu pasti terjadi kendala, dimana kader lansia harus sigap dengan menyelesaikan kendala yang ada. Pengetahuan kader lansia sangat penting.

Dalam hasil observasi penulis diposyandu lansia simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi berkiblat dari pengetian kompetensi menurut paul kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik. Penulis melihat bahwasanya kompetensi menjadi salah satu indikator dalam peningkatan sebuah kinerja. Kader lansia disimandolak sudah mengidinkasikan kinerja yang memuaskan walaupun tidak 100% berjalan dengan baik. Kendati demikian kompetensi tentunya akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil kerja.Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan observasi penulis dilapangan dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi kader dalam pemanfaatan posyandu sudah sangat berpengaruh dalam pelaksanaan posyandu. Karena pengetahuan kader ini sangat diperhatikan dan diperlukan dalam kelancaran kegiatan posyandu lansia. Kalau kader mempunyai kompetensi yang bagus, tentu dapat memberikan dampak positif bagi lansia. 80% lansia mengatakan cukup nyaman dan puas dengan kader dalam pelaksanaannya. Karena kader sangat aktif dalam kegiatan serta bersikap ramah sehingga lansia sangat puas dengan kerja yang telah kader lakukan. Dari indikator kompetensi Apakah kompetensi memberikan dampak positif atau malah

sebaliknya. Menurut observasi penulis kompetensi tersebut sudah cukup baik, dalam kegiatan posyandu lansia disimandolak semua kader memiliki kemampuan yang sudah dikatakan cukup baik 85%.

5.2.6 Tanggapan Informan Tentang Motif

Menurut Spencer(dalam Wibowo 2013) Motif adalah sesuatu yang secara terus-menerus dipikirkan atau diinginkan oleh seseorang yang menyebabkan adanya tindakan. Motif ini menggerak, mengarah, dan memiliki perilaku terhadap tindakan tertentu atau tujuan dan berbeda dari orang lain.

Menurut Fremonte dkk(dalam Badrudin 2013:119) mendefenisikan motif adalah suatu yang membuat seseorang bertindak cepat atau paling tidak memperkuat kecendrungan akan tingkah laku yang lebih khusus pada waktu tertentu.

Mc.donal dalam Sardiman A.M (2011:73) mendefenisikan Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling. Dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Untuk melihat indikator motif tersebut, maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang dilakukan melalui metode wawancara secara langsung. Adapun pertanyaan pertama adalah sebagai berikut Menurut bapak/ibu apa motif lansia dalam mengikuti posyandu setiap bulannya?'

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa, S.Pd Yang Mengatakan:

“ Dengan adanya posyandu lansia, para lansia ini bisa memeriksa kesehatan setiap bulan. Tanpa pemungutan biaya, dengan syarat

memebawa BPJS, lansia sudah bisa memeriksa kesehatan. Bukan hanya itu lansia juga diberi obat.(putu simandolak,13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“ Motivasi lansia agar kesehatan lansia tetap terjaga dan lansia tetap mampu mandiri serta tetap produktif dan berperan aktif dalam kegiatan dimasyarakat tersebut menimbulkan motivasi dalam mengikuti kegiatan posyandu.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahara Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“ Dengan adanya posyandu lansia, para lansia ini bisa memeriksa kesehatan setiap bulannya tanpa pemungutan biaya.(pustu simandolak,13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“ Motivasi lansia dalam mengikuti posyandu lansia ini meliputi harapan pribadi usia lanjut dalam mengikuti posyandu, dan adanya kegiatan usia lanjut sendiri dalam mengikuti posyandu mereka ingin memeriksa kesehatannya, ingin mendapat obat dan vitamin, dan mengikuti posyandu karena keinginan sendiri.(pustu simandolak, 7 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“Untuk memeriksa kesehatan lansia, jadi memang sekarang ini masyarakat kami ini trennya itu penyakit kolesterol, tensi kemudian gula itulah 3 poit pemeriksaan yang banyak diderita lansia.(kantor desa simandolak, 23 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan:

“Motivasi saya mengikuti posyandu setiap bulan adalah, untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan, dapat bertemu teman sebaya dan mendapatkan vitamin dan obat.(simandolak, 10 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan:

“Motivasi saya mengikuti posyandu setiap bulan adalah, untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan, dapat bertemu teman sebaya dan mendapatkan vitamin dan obat.(simandolak, 10 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Astuti Neli Yang Mengatakan:

“Motivasi saya mengikuti posyandu setiap bulan adalah, untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan, dapat bertemu teman sebaya dan mendapatkan vitamin dan obat secara gratis .(simandolak, 10 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“Motivasi saya mengikuti posyandu yaitu, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lengkap, mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan mendapatkan obat Dan vitamin tanpa pemungutan biaya/gratis.(simandolak, 10 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Muhtar Yang Mengatakan:

“Motivasi saya mengikuti posyandu yaitu, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lengkap, mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan

mendapatkan obat Dan vitamin tanpa pemungutan biaya/gratis.(simandolak, 10 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Lisetri Yang Mengatakan:

“Motivasi saya mengikuti posyandu yaitu, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lengkap, mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan mendapatkan obat Dan vitamin tanpa pemungutan biaya/gratis.(simandolak, 10 januari 2023)”.

Bersadarkan hasil wawancara peneliti dan observasi penulis dilapangan, yang berkaitan dengan pertanyaan bahwa motif lansia mengikuti posyandu setiap bulannya tersebut cukup menarik dengan adanya pengobatan,prnyuluhan , pemeriksaan dan adanya dukungan keluarga mereka masing-masing, semua partisipasi menyatakan bahwa mereka selalu mendapat dukungan dari keluarga untuk mengikuti posyandu. Manfaat yang didapatkan oleh para lansia dalam mengikuti posyandu adalah kesehatannya dapat terpantau, seperti tekanan darah dan kondisi kesehatannya, mereka juga mendapatkan obat-obatan dan vitamin seperti apa yang mereka butuhkan, mereka juga mengatakan senang bertemu teman-temannya.

Berikutnya adalah pertanyaan kedua yang peneliti berikan kepada informan terkait analisis kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi. Yang mana pertanyaannya adalah sebagai berikut Menurut bapak/ibu apakah motif yang membuat anggota kader kesehatan melayani masyarakat saat ini?

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Fanny Harianti Usfa, S.Pd Yang Mengatakan:

“Pertama mendukung program kerja puskesmas, program kerja pemerintahan desa, jadi kami termotivasi untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat yaitu menjadi kader lansia atau bisa dikatakan bekerja sambil beramal. (pustu simandolak, 13 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“ Mendukung program kerja puskesmas dan program pemdes, oleh karna itu kami termotivasi untuk membantu pelaksanaan posyandu tersebut. (pustu simandolak, 13 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“ Pertama fisiologis, lebih dibelatarbelakangi oleh harapan kader terhadap jaminan pemeliharaan kesehatan. Sosial, lebih dibelatarbelakangi oleh kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan lansia, kesenangan berkumpul dengan anggota masyarakat lain. Pengembangan diri, dilatatrbelakangi oleh keinginan yang tinggi untuk mengetahui masalah kesehatan. (pustu simandolak, 7 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“ Mendukung pelaksanaan posyandu, dan juga membantu lansia/orang tua jadi kami termotivasi untuk melayani masyarakat dengan menjadi kader posyandu lansia.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“ Tentunya mereka ditunjuk sebagai kader kesehatan desa maka mereka mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya, kemudian mereka mempunyai tanggung jawab moral upaya untuk meningkatkan kesehatan, disamping itu juga kami memberikan imbalan atas kinerja mereka. Karena dengan imbalan diharapkan dapat memelihara dan meningkatkan motivasi kerja kader.(kantor desa simandolak, 23 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Helmidawati Yang Mengatakan:

“Pertama mendukung program kerja puskesmas dan pemdes, jadi kader termotivasi untuk memberikan pelayanan dan bantuan kepada lansia. Dengan menjadi kader posyandu lansia.(simandolak, 10 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Lisetri Yang Mengatakan:

“ Motivasi kader yaitu karena kader mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kesehatan masyarakat, dan juga mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengetahui masalah kesehatan yang diderita lansia.(simandolak, 10 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Hasnawati Yang Mengatakan:

“Motivasi kader yaitu karena kader mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kesehatan masyarakat, dan juga mempunyai keinginan yang

tinggi untuk mengetahui masalah kesehatan yang diderita lansia.(simandolak, 10 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Astuti Neli Yang Mengatakan:

“Pertama mendukung program kerja puskesmas, program kerja pemerintahan desa, jadi kami termotivasi untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat yaitu menjadi kader lansia atau bisa dikatakan bekerja sambil beramal.(simandolak, 10 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Muhtar Yang Mengatakan:

“Pertama mendukung program kerja puskesmas, program kerja pemerintahan desa, jadi kami termotivasi untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat yaitu menjadi kader lansia atau bisa dikatakan bekerja sambil beramal.(simandolak, 10 januari 2023)”

Dalam hasil observasi penulis diposyandu lansia simandolak berlandaskan dari penngtian motif menurut wibowo yakni Motif adalah sesuatu yang secara terus menerus dipikirkan atau diinginkan oleh seseorang yang menyebabkan adanya tindakan. Penulis melihat motif adalah salah satu indikator yang penting dalam pencapaian kinerja yang diinginkan. Menurut observasi penulis motif kader dengan lansia tersebut 90% sangat baik dalam pelaksanaan diposyandu lansia didesa simandolak. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan observasi penulis dilapangan, yang berkaitan dengan pertanyaan bahwa motif lansia mengikuti posyandu setiap bulannya tersebut cukup menarik dengan adanya pengobatan,prnyuluhan , pemeriksaan dan adanya dukungan keluarga mereka masing-masing, semua partisipasi menyatakan bahwa mereka selalu mendapat

dukungan dari keluarga untuk mengikuti posyandu. Manfaat yang didapatkan oleh para lansia dalam mengikuti posyandu adalah kesehatannya dapat terpantau, seperti tekanan darah dan kondisi kesehatannya, mereka juga mendapatkan obat-obatan dan vitamin seperti apa yang mereka butuhkan, mereka juga mengatakan senang bertemu teman-temannya.

Dengan demikian, dari kedua pertanyaan yang telah peneliti pertanyakan secara langsung kepada informan, terkait indikator motif kinerja untuk meliha analisis kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi dirasa memang sudah masuk dalam kategori baik.

5.2.7 Tanggapan Informan Tentang Peluang

Menurut Wibowo (2017:86) peluang pekerja mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya. Terdapat dan faktor yang menyumbang pada adanya kekurangan kesempatan berprestasi, yaitu ketersediaan waktu dan kemampuan untuk memenuhi syarat.

Tugas untuk mendapatkan prioritas lebih tinggi, mendapat perhatian lebih banyak, dan mengambil waktu yang tersedia. Jika pekerja dihindari karena mereka secara efektif akan dihambat dari kemampuan memenuhi syarat untuk berprestasi.

Untuk itu melihat indikator motif tersebut, maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang dilakukan melalui metode wawancara secara langsung. Adapun pertanyaan pertama adalah sebagai berikut Bagaimana menurut bapak/ibu peluang kader menjadi instruktur senam untuk lansia?

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa, S.Pd Yang Mengatakan:

“ Kalau instruktur senam memang dari kami kader, jadi kader lansia harus bisa menjadi instruktur senam setiap bulannya terhadap pelaksanaan kegiatan posyandu, jadi tidak mencari instruktur lain. Harus kader itu bisa.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“ Kalau instruktur senam memang dari kami kader, jadi kader lansia harus bisa menjadi instruktur senam setiap bulannya terhadap pelaksanaan kegiatan posyandu, jadi tidak mencari instruktur lain. Harus kader itu bisa.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bendahar Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“Kalau instruktur senam memang dari kami kader, jadi kader lansia harus bisa menjadi instruktur senam setiap bulannya terhadap pelaksanaan kegiatan posyandu, jadi tidak mencari instruktur lain. Harus kader itu bisa.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“Peluangnya sangat besar, struktur senam jadi instruktur senam ini harus kader itu sendiri bisa, karena diposyandu tidak mencari instruktur yang lain.(pustu simandolak, 7 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Pikri Yang Mengatakan:

“Biasanya kalau untuk senam, mungkin kami mencari instruktur senam dari kader itu sendiri. Jadi kader ini harus bisa menjadi instruktur senam(23 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Pikri Yang Mengatakan:

“Biasanya kalau untuk senam, mungkin kami mencari instruktur senam dari kader itu sendiri. Jadi kader ini harus bisa menjadi instruktur senam(10 januari 2023)”.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dan observasi penelitian dilapangan, maka yang berkaitan dengan pertanyaan dengan indikator peluang kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak. Bahwa peluang kader menjadi instruktur senam yaitu peluangnya sangat besar, jadi diposyandu lansia kader harus bisa menjadi instruktur senam untuk lansia, dengan itu tidak mencari instruktur dari luar.

Berikutnya adalah pertanyaan kedua yang peneliti berikan kepada informan terkait analisis kinerja kader posyandu lansia didesa simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi masih dengan indikator peluang. Yang mana pertanyaannya sebagai berikut menurut bapak/ibu bagaimana kesempatan tenaga kerja kader pada saat pertama kali posyandu ini dibentuk ?

Berikut Hasil Wawancara Dengan Ketua Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Fanny Hariyanti Usfa, S.Pd Yang Mengatakan:

“Pemerintahan desa mencari orang-orang yang mau meluangkan waktunya, kemudian pemerintahan desa mencari orangnya perdesun, masing-masing dusun ada perwakilan untuk menjadi kader.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Neni Yelsi Anggraini Yang Mengatakan:

“Pemerintahan desa mencari orang-orang yang mau meluangkan waktunya, kemudian pemerintahan desa mencari orangnya perdesun, masing-masing dusun ada perwakilan untuk menjadi kader.(pustu simandolak, 13 januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Kader Posyandu Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Namramadanis Yang Mengatakan:

“Menurut saya Pemerintahan desa mencari orang-orang yang mau meluangkan waktunya. Dengan kriteria kader harus bisa membaca dan menulis, dan mampu membina lansia dan masyarakat, .(Pustu Simandolak, 13 Januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Bidan Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Putri Indrayati, S.Tr.Keb Yang Mengatakan:

“Menurut saya Pemerintahan desa mencari orang-orang yang mau meluangkan waktunya. Dengan kriteria kader harus bisa membaca dan menulis, dan mampu membina lansia dan masyarakat, .(Pustu Simandolak, 7 Januari 2023)”.

Berikut Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Bapak Pikri Yang Mengatakan:

“Memang dari kami melanjutkan kader yang lama, jadi jika ada penambahan kader, pertama kali ada kemauan kemudian mereka bisa menggunakan hp android dan memiliki sepeda motor.(kantor desa simandolak, 23 januari 2023)”

Berikut Hasil Wawancara Dengan Lansia Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Yaitu Ibu Astuti Neli Yang Mengatakan:

“Pemerintahan desa mencari orang-orang yang mau meluangkan waktunya, kemudian pemerintahan desa mencari orangnya perdesun, masing-masing dusun ada perwakilan untuk menjadi kader.(pustu simandolak, 10 januari 2023)”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas dengan informan yang telah ditentukan, dan ditambah hasil observasi peneliti dilapangan, dapat dilihat. Dalam hasil observasi penulis di posyandu, berkiblat dari pengertian peluang menurut wibowo yakni peluang Tugas untuk mendapatkan prioritas lebih tinggi, mendapat perhatian lebih banyak, dan mengambil waktu yang tersedia. Jika pekerja dihindari karena mereka secara efektif akan dihambat dari kemampuan memenuhi syarat untuk berprestasi. Penulis melihat bahwasanya peluang menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan sebuah kinerja. Penetapan peluang kinerja sangat diperlukan guna menunjang pencapaian kinerja itu sendiri. Menurut observasi penulis peluang tersebut sudah baik 80%.

Adapun hasil analisis penulis berdasarkan indikator akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan

Dalam hasil wawancara penulis dengan responden yang berjumlah 10 orang berkiblat dari indikator tujuan pencapaian kinerja. Dapat penulis simpulkan ternyata tujuan posyandu lansia didesa simandolak adalah sebagai tempat pemeriksa kesehatan masyarakat setiap bulannya, demi meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Disamping itu juga meningkatkan komunikasi antara masyarakat diusia lanjut, membantu lansia agar tetap sehat dan bugar baik secara fisik maupun pikiran, dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa kesehatan itu penting.

Tujuan pelatihan kader posyandu lansia didesa simandolak dapat penulis simpulkan ternyata bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader. Untuk menjadi lebih paham bagaimana cara memberi terapi terhadap lansia disekitarnya, khususnya tempat kader tersebut berada. Pelatihan kader didesa simandolak tersebut dilaksanakan 1 kali setahun dan sudah dilaksanakan dengan baik.

2. Standar

Dalam hasil wawancara penulis dengan responden yang berjumlah 10 orang berkiblat dari indikator standar. Dapat penulis simpulkan ternyata standar pelayanan pelayanan kesehatan yang diberikan tenaga kesehatan sudah sesuai dengan standar dimana semua kader posyandu

telah memberikan upaya kesehatan yang telah diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan(promotif), pencegahan penyakit(preventif), penyembuhan penyakit(kuratif) dan pemulihan kesehatan(rehabilitatif) upaya tersebut dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Sementara Mekanisme pelayanan posyandu lansia didesa simandolak hanya menggunakan sistem pelayanan 3 meja, meja 1 meliputi kegiatan pendaftaran lansia, pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan. Meja 2 kegiatan pencatatan berat badan, tinggi badan, indeks massa tubuh. Dan pelayanan kesehatan seperti pengobatan serta rujukan penyakit dimeja 2 tersebut. Meja 3 penyuluhan. Mekanisme tersebut sudah dilaksanakan dengan baik.

3. Umpan balik

Dalam hasil wawancara penulis dengan responden yang berjumlah 10 orang berkiblat dari indikator umpan balik. Dapat penulis simpulkan ternyata memberi umpan balik kepada lansia yang mengalami gangguan pendengaran dengan melakukan gerakan bahasa tubuh(isyarat), dan tenaga kesehatan juga melibatkan keluarga dari lansia tersebut untuk mendampingi lansia tersebut saat kader memberikan penyuluhan.

Sementara itu hubungan kerja sama masing-masing kader dalam menjalankan kegiatan posyandu sudah cukup baik, dimana jika

permasalahan terjadi saat posyandu dari mereka dengan sigap cekatan demi kelancaran saat pelaksanaan posyandu.

4. Alat atau sarana

Dalam hasil wawancara penulis dengan responden yang berjumlah 10 orang berkiblat dari indikator alat atau sarana pencapaian kinerja. Ternyata sarana dan prasarana diposyandu lansia simandolak sudah memadai, dimana pemerintahan desa sangat mendukung program posyandu tersebut. dan juga dukungan dari masyarakat juga sudah sangat kuat.

Sementara alat yang harus ada diposyandu lansia simandolak berupa alat-alat kesehatan seperti, stetoskop, meteran tensi, meteran lingkaran perut dan obat-obatan yang dibutuhkan oleh lansia. Jadi tanpa alat atau sarana maka pelaksanaan posyandu tidak akan berjalan dengan baik.

5. Kompetensi

Dalam hasil wawancara penulis dengan responden yang berjumlah 10 orang berkiblat dari indikator kompetensi pencapaian kinerja. Ternyata pengaruh kompetensi kader kesehatan terhadap kinerja dalam meningkatkan pemanfaatan posyandu sangat berpengaruh sekali dalam pelaksanaan posyandu ini. Sumber daya yang mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan organisasi. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal, kegiatan organisasi tidak akan terselesaikan dengan baik. Kinerja kader kesehatan dapat

ditingkatkan apabila kompetensi sumber daya manusia yang ada dapat ditingkatkan dengan adanya perhatian terhadap setiap indikator kompetensi sumber daya manusia seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan memperhatikan hal tersebut maka akan menghasilkan kader kesehatan yang dapat memaksimalkan kinerja dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Sementara jika terjadi permasalahan saat pelaksanaan posyandu kader tersebut melakukan tindakan sebagai contoh masalah spesaker uang rusak saat akan pelaksanaan senam lansia ini, maka tindakan kader ternyata melaporkan masalah tersebut ke pemerintahan desa secepatnya untuk mendapatkan solusi pada permasalahan tersebut.

6. Motif

Dalam hasil wawancara penulis dengan responden yang berjumlah 10 orang berkiblat dari indikator motif pencapaian kinerja. Ternyata motif lansia mengikuti posyandu setiap bulannya adalah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lengkap, mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan mendapatkan obat-obatan dan vitamin .tanpa pemungutan biaya/ gratis. Dimana lansia ini sangat bersemangat untuk menuju kesehatan secara Cuma-Cuma hanya dengan membawa BPJS masyarakat bisa mendapatkan pemeriksaan kesehatan setiap bulannya.

Sementara motif yang membuat anggota kader kesehatan melayani masyarakat didesa simandolak. Karena ternyata posyandu lansia ini

merupakan program dari puskesmas dan pemerintahan desa. Jadi anggota kader tersebut menimbulkan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat didesa tersebut dan juga memiliki keinginan yang tinggi terhadap permasalahan lansia. Maka anggota kader termotivasi untuk bekerja membantu masyarakat demi kesejahteraan masyarakat didesa tersebut.

7. Peluang

Dalam hasil wawancara penulis dengan responden yang berjumlah 10 orang berkiblat dari indikator peluang pencapaian kinerja. Ternyata peluang kader menjadi instruktur senam untuk lansia ini, jadi kalau instruktur senam memang dari anggota kader itu sendiri yang menjadi pemimpin/instruktur dalam pelaksanaan senam lansia tersebut dan tidak menvari instruktur yang lain atau diluar anggota posyandu lansia. Maka dari itu semua kader harus bisa menjadi instruktur senam lansia.

Sementara kesempatan tenaga kerja kader pada saat pertama kali posyandu lansia ini dibentuk ternyata pemerintahan desa simandolak mencari masyarakat didesa tersebut yang bisa meluangkan waktunya untuk bekerja sebagai kader posyandu lansia. Dengan kriteria tertentu seperti mempunyai sepeda motor, bisa menggunakan hp android, bisa membaca dan menulis kalau pendidikan tidak ditentukan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kondisi kesejahteraan lansia yang menjadi anggota posyandu lansia terlihat sudah sejahtera. Hal tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan dasar seperti fisiologis, rasa aman, sosial, ingin dihargai dan aktualisasi diri.

Dari hasil penelitian ini penulis ambil kesimpulan bahwa Analisis Kinerja Kader Posyandu Lansia Didesa Simandolak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui bahwa Sudah tercapai kinerja yang dikatakan baik.

6.2 Saran

1. Bagi Kader

Kinerja para kader dalam pelaksanaan posyandu sudah cukup baik, pada saat pelaksanaan para kader sudah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan para lansia pun memberikan tanggapan yang baik dan nyaman dengan kader. Saran peneliti, terus pertahankan kinerja yang telah dilakukan, serta bisa lebih ditingkatkan lagi. Perbanyak pelajari hal-hal yang berkaitan dalam menangani lansia serta ilmu tentang kesehatan lainnya.

2. Bagi Pustu (Puskesmas Pembantu)

Puskesmas sebagai pembina pelaksana posyandu lansia sudah cukup baik, setiap pelaksanaan para petugas selalu datang untuk melakukan

pemeriksaan dan membantu para kader dalam melaksanakan tugas kader. Saran peneliti, supaya puskesmas memberikan pelatihan secara rutin untuk para kader seperti pelatihan pemeriksaan tekanan darah karena ini dianggap perlu supaya para kader tidak membebankan kepada petugas, yang terkadang membuat lansia harus antri dan menunggu lebih lama.

3. Bagi praktik keperawatan

Bagi perawat sebagai pendidik bisa memberikan informasi-informasi kepada kader bagaimana sikap dalam menangani lansia, memberikan pelatihan atau informasi bagaimana tugas dan tanggung jawab seorang kader yang sesuai dengan pelaksanaan posyandu serta pembekalan promosi kesehatan agar kader dapat mandiri dan meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan posyandu.

4. Lansia kendaknya selalu menerapkan pola hidup sehat dengan melakukan secara mandiri dirumah kegiatan yang diberikan pada posyandu lansia sejahtera seperti senam tera, senam 10 gerakan menuju sehat, senam otak, dan mengatur asupan makan agar tujuan dari upaya kesejahteraan sosial bagi lansia lebih mudah tercapai.

5. Keluarga lansia harapannya dapat selalu menerima perubahan yang terjadi pada lansia, dapat mengurus, memperhatikan. Membantu memenuhi kebutuhannya. Dan membantu lansia dalam menetapkan pola hidup sehat dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2012. *Pengantar Aministrasi Pembangunan Konsep, Teori, Dan Implikasinya Di Era Reformasi*. Bandung: Alfabeta.
- AM., Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Atikah Proverawati Dan Cahyonismawati. 2010. *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Badrudin. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrudin, Adi. 2018. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- G.R. Terry. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Andi.
- Hani, T. Handoko. 2014. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Sazly. 2019. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Perusahaan* . Bandung : PT Rosdakarya.
- Mangkunegara,Triastuti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Edisi kesepuluh. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pasalong, Harbani. (2013). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Republik Indonesia No.13 tahun 1998, *Tentang Kesejahteraan Lansia* bab 1 pasal1.
- Sigian, Sondang P. 2012. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulber. 2011. *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori Dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama.

- Sinambela, L.,P. 2017 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke, Edited by s. (Editor) and R.D. (Editor). Jakarta : Bumi Aksara.
- Spencer,Lyle & Signe M. Spencer. 1993. *Competence At Work, Models For Superior Performance*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suharto. 2017. *Analisis Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta.Undang-undang
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT .Raja Grafindo Persada.
- Wibowo.2011.*Manajemen Kinerja*. (Edisi Ketiga). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wibowo.2013.*Manajemen Kinerja*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Widayati, Lestari. 2019. *Model Komunikasi Pendidikan Seksualitas Orang Tua Pada Remaja*. Jurnal IAIN Salatigaa.
- Yoyo. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kompensasi Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik*. Bandung: Penerbit Andi.
- Suyadi Prawirosentono. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.